

SKRIPSI

**PERAN PIJARNEWS.COM DALAM MEMBANGUN
KESADARAN MASYARAKAT KOTA PAREPARE
TERHADAP PERMASALAHAN SAMPAH
SEBAGAI ISU SOSIAL**



OLEH:

**MUH. AINUL SUDARMAN
NIM: 20202038702006**

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PERAN PIJARNEWS.COM DALAM MEMBANGUN
KESADARAN MASYARAKAT KOTA PAREPARE
TERHADAP PERMASALAHAN SAMPAH
SEBAGAI ISU SOSIAL**



OLEH:

**MUH. AINUL SUDARMAN
NIM: 2020203870202006**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) Pada Program Studi Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin, Adab
dan Dakwah Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Media Pijarnews.Com dalam
Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Kota
Parepare terhadap Isu-Isu Sosial

Nama Mahasiswa : Muh. Ainul Sudarman

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203870202006

Program Studi : Jurnalistik Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
No. B-3665/In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2024

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Nahrul Hayat, M.I.Kom.
NIP : 199011302018011001



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP. 196412311992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran Media Pijarnews.Com dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Kota Parepare terhadap Isu-Isu Sosial

Nama Mahasiswa : Muh. Ainul Sudarman

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203870202006

Program Studi : Jurnalistik Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah No. B-3665/In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2024

Tanggal Kelulusan : 17 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Nahrul Hayat, M.I.Kom. (Ketua)

Mifdah Iilmiyah, M.I.Kom. (Anggota)

Maemunah Marzuki, M.Cs. (Anggota)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

(Dr. A. Nurhidam, M.Hum.)

(NIP. 196412311992031045)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
 وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN).

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Kartini dan ayahanda Sudarman karena telah memberi pengorbanan yang begitu besar untuk penulis dan memberikan semangat yang tidak terhitung agar tetap bisa menyelesaikan kuliah sampai selesai. Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Nahrul Hayat, M.I.Kom. selaku pembimbing, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Selanjutnya, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Bapak Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I. selaku Wakil Dekan I, dan Ibu Dr. Nurhikmah, M.Sos.I. selaku Wakil Dekan II. Terima kasih atas segala kemudahan dan kebijakan yang telah diberikan, serta dedikasi tinggi yang menjadi teladan bagi penulis.
3. Bapak Nahrul Hayat, M.I.Kom. selaku ketua program Jurnalistik Islam sekaligus pembimbing, terima kasih karena telah banyak memberikan motivasi serta arahan kepada penulis.

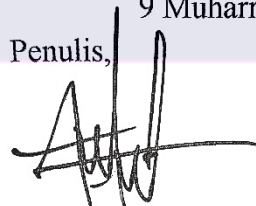
4. Bapak dan Ibu dosen studi Jurnalistik Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare, yang sudah membantu mulai dari mahasiswa baru hingga saat ini, berkat ilmu yang telah diberikan hingga pengurusan berkas ujian penyelesaian studi
5. Ibu Hj. Nurmi, M.A. Kabag TU beserta seluruh staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuan, kebersamaan, dan dukungan di kala susah maupun senang.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenaan segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 5 Juli 2025 M
9 Muharram 1446 H

Penulis,



Muh. Ainul Sudarman
NIM : 2020203870202006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

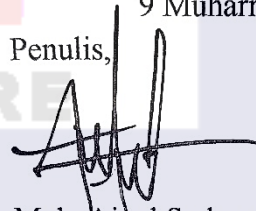
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muh. Ainul Sudarman
NIM : 2020203870202006
Tempat/Tgl. Lahir : Rappang, 08 Februari 2002
Program Studi : Jurnalistik Islam
Judul Skripsi : Peran Media Pijarnews.Com Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Kota Parepare Terhadap Isu-Isu Sosial.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Parepare, 5 Juli 2025 M
9 Muharram 1446 H

Penulis,



Muh. Ainul Sudarman
NIM : 2020203870202006

ABSTRAK

Muh. Ainul Sudarman, *Peran Media Pijarnews.Com Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Kota Parepare Terhadap Isu-Isu Sosial* (dibimbing oleh Bapak Nahrul Hayat)

Penelitian ini bertujuan mengkaji peran media pijarnews.com dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Kota Parepare terhadap isu-isu sosial. Pijarnews.com adalah media online asal Sulawesi Selatan yang dikelola PT Pijar Media Global. Terverifikasi Dewan Pers, media ini menyajikan berita lokal dan nasional secara cerdas, dikelola jurnalis profesional, dan aktif di berbagai platform digital.

Metode penelitian yang digunakan *field research* dengan pendekatan kualitatif yang memaparkan berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan serta menelusuri segala hal mengenai pembahasan tersebut. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Tiga metode pengumpulan data yang digunakan yaitu reduksi, editing dan verifikasi.

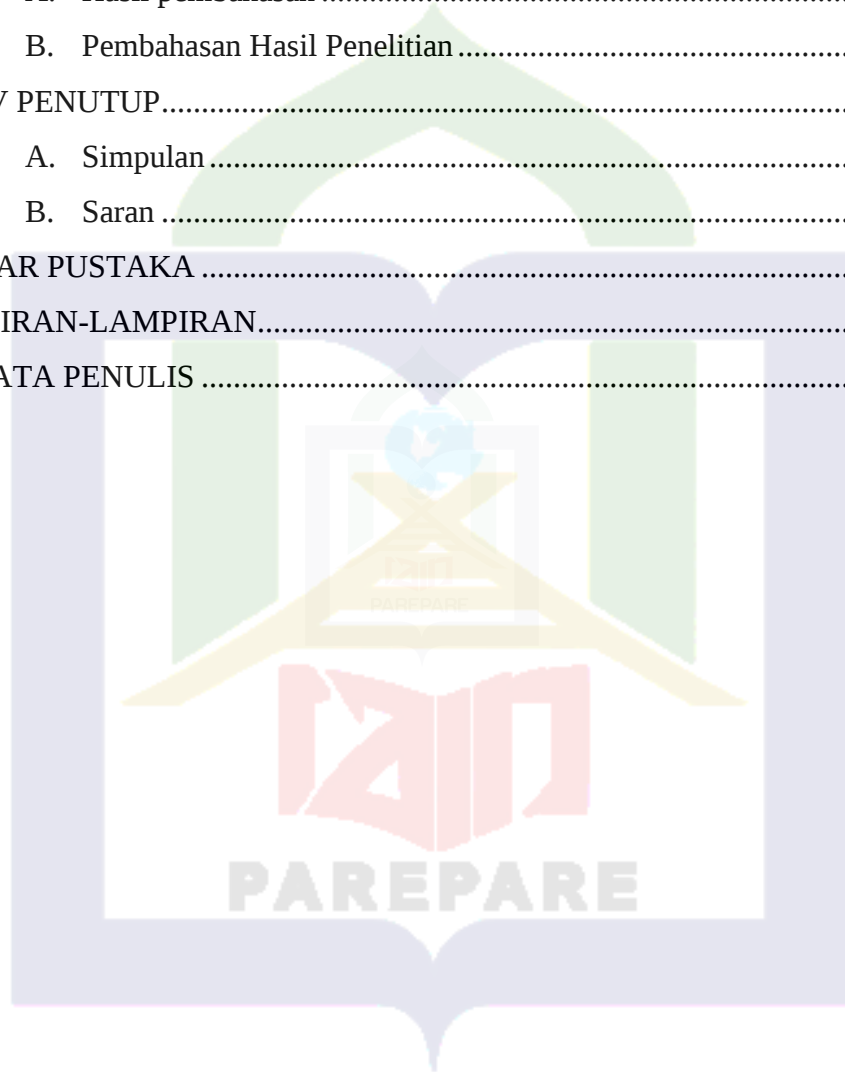
Hasil penelitian menunjukkan bahwa PijarNews.com menerapkan peran redaksional berbasis diskusi kolektif dan koordinasi intensif melalui media digital. Dalam peliputan isu sosial, jurnalis berperan aktif menggali fakta lapangan, menyusun pemberitaan yang informatif, serta mendorong kesadaran dan aksi publik. Kendati demikian, tantangan seperti keterbatasan SDM, rendahnya literasi media masyarakat, dan minimnya kolaborasi formal dengan lembaga eksternal menjadi hambatan tersendiri. Masyarakat mengakui peran positif PijarNews.com dalam membangun kesadaran, namun pemberitaan dinilai belum cukup untuk mengubah perilaku tanpa disertai aksi nyata. Kolaborasi antara media, pemerintah, dan komunitas dipandang sebagai solusi strategis dalam memperkuat dampak kampanye sosial.

Kata Kunci : Peran Media, Isu Sosial, Pemberitaan, Sampah, Partisipasi Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Landasan Teoritis.....	11
C. Kerangka Konseptual.....	18
D. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Fokus Penelitian.....	30
D. Jenis dan Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	31

F. Uji Keabsahan Data	33
G. Teknik pengolahan data	34
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil pembahasan	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V PENUTUP.....	58
A. Simpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
BIODATA PENULIS	XVIII



DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1	Gambar 1.1 Kerangka Pikir	28



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1.	SK Penetapan Pembimbing	II
2.	Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Meneliti	III
3.	Lampiran 2 Surat Permohonan Meneliti	IV
4.	Lampiran 3 Surat Selesai Meneliti	V
5.	Lampiran 4 Instrumen Penelitian	VIII
6.	Lampiran 5 Biodata Narasumber	XIII
7.	Lampiran 6 Dokumentasi	XVI
7.	Hasil Turniting	XVII
8.	Biodata Penulis	XVIII

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

1. Vokal

- Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhommah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ :Kaifa

حَوْلَ : Haula

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَيَّ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِيَّ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
اُوَّ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: rauḍahal-jannah atau rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnahal-fāḍilah atau al-madīnatulfāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: Rabbanā
نَجَّيْنَا	: Najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq
الْحَجُّ	: al-hajj
نُعَمُّ	: nu‘ima
عُدُّوْ	: ‘aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

سَيِّئٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

7. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilāl-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab

8. *Lafzal-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ *Dīnullah* بِالله *billah*

Adapun *tamarbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *Humfīrahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi ‘alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzilafīhal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abūal-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abūal-Walid Muhammad Ibnu*)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *NaṣrḤamīd* (bukan: *Zaid*, *NaṣrḤamīdAbū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahūwata ‘āla*

saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wasallam*

a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم =		بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

Ed : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).

Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

- Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, salah satunya dalam transformasi lingkungan media. Perubahan tersebut tampak dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah menurunnya jumlah pembaca media cetak, seperti surat kabar. Munculnya media sosial turut memengaruhi pola perilaku masyarakat secara luas, termasuk dalam hal budaya, etika, dan norma yang berlaku di tengah kehidupan sosial. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar serta memiliki keberagaman suku, ras, dan agama, memiliki potensi besar dalam menghadapi dinamika perubahan sosial. Media sosial kini telah menjadi sarana utama bagi masyarakat Indonesia dari berbagai lapisan usia dan latar belakang untuk memperoleh dan menyebarkan informasi secara cepat dan luas.¹

Media sosial telah menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan.² Keunggulan media sosial, seperti akses mudah, biaya rendah, serta kemampuan dalam menyebarkan informasi secara cepat dan interaktif, memberikan peluang bagi pemerintah desa untuk berkomunikasi dan melibatkan masyarakat lebih efektif. Platform ini terbukti dapat menyebarkan informasi tentang program pembangunan, mengedukasi masyarakat mengenai hak-hak

¹ Yakobus Adi Saingo, 'Fenomena Penggunaan Media Sosial Dan Pentingnya Pendidikan Etika Kristen Di Era Disrupsi', *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral*, 3.1 (2024), pp. 276–92.

² Fetty Poerwita Sary and Teguh Iman Santoso, 'Inovasi Dalam Peningkatan Kesadaran Dan Pengelolaan Wisata Berbasis Komunitas Di Desa Tenjolaya Untuk Pembangunan Berkelanjutan', *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4.6 (2024).

mereka, serta memfasilitasi diskusi yang dapat meningkatkan relevansi dan keberhasilan program pembangunan.³

Kota Parepare, sebuah kota pesisir di Sulawesi Selatan, setiap harinya menghasilkan sekitar 76,25 ton sampah. Volume sampah yang tinggi ini belum sepenuhnya ditangani dengan sistem pengelolaan yang memadai. Di beberapa kawasan padat penduduk, seperti Kecamatan Bacukiki Barat, akses jalan sempit menjadi kendala utama bagi armada pengangkut sampah, yang pada akhirnya mendorong sebagian warga untuk membuang sampah sembarangan atau membakarnya. Situasi ini menjadi potret nyata keterbatasan infrastruktur dan lemahnya sistem pelayanan dasar lingkungan di kawasan urban berkembang.⁴

Keterbatasan dalam pengangkutan sampah masih menjadi persoalan utama. Di banyak titik permukiman, sampah hanya diangkut sekitar dua kali seminggu, sehingga menyebabkan penumpukan, bau menyengat, serta risiko sanitasi yang mengancam kenyamanan dan kesehatan warga. Kondisi ini bahkan mendorong sebagian masyarakat membuang sampah ke sungai atau saluran air. Praktik tersebut tak hanya mencemari lingkungan, tetapi juga memicu banjir akibat tersumbatnya aliran air saat musim hujan tiba.

Dampak kesehatan dari penanganan sampah yang buruk tak dapat diabaikan. Dinas Kesehatan Parepare mencatat adanya peningkatan sebesar 30% kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) pada tahun 2024, terutama di wilayah dengan penumpukan

³ Riskiya Ruksah Ritonga and Safitriani Safitriani, 'Analisis Peran Media Sosial Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa', *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 1.4 (2024), pp. 754–70.

⁴ Andi Heidi Maharani Bachmid, Kamran Aksa, and Rimba Arief, 'Arahan Pengelolaan Persampahan Di Kota Pare-Pare (Studi Kasus: Kecamatan Bacukiki Barat) Directions for Waste Management in Pare-Pare City (Case Study: West Bacukiki District)', *Arista Asrib / Journal of Urban and Regional Spatial*, 3.2 (2023), pp. 165–72 <<https://ejournalfakultasteknikunibos.id/index.php/jups>>.

sampah dan genangan air. Ini menunjukkan hubungan langsung antara pengelolaan sampah yang tidak optimal dan meningkatnya risiko penyakit berbasis lingkungan. Selain itu, pencemaran dari air lindi di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Aloppoe menjadi ancaman lain bagi kesehatan masyarakat, terutama mereka yang tinggal di sekitar lokasi.⁵

Meski demikian, pemerintah kota telah berupaya meningkatkan layanan pengangkutan sampah dengan cakupan hingga 92,81% di beberapa kecamatan. Namun, tantangan seperti kerusakan armada, kekurangan tenaga kerja, dan keterbatasan pengelolaan TPA masih menghambat pencapaian target layanan yang ideal. Ketidakteraturan dalam jadwal pengangkutan dan belum adanya sistem manajemen terpadu di TPA menambah kompleksitas permasalahan. Bahkan, risiko longsor sampah dan pencemaran lingkungan kian nyata akibat tumpukan yang tidak terkendali.⁶

Sebagian besar masyarakat belum menunjukkan perilaku yang selaras dengan regulasi yang telah ditetapkan. Survei Dinas Lingkungan Hidup pada tahun 2024 mencatat bahwa sekitar 65% warga masih membuang sampah sembarangan, termasuk ke sungai. Meskipun Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 dan Perda No. 4 Tahun 2023 mewajibkan masyarakat untuk memilah dan membuang sampah pada tempatnya serta mendukung program bank sampah, implementasinya di lapangan masih jauh dari harapan. Kurangnya edukasi dan lemahnya kontrol sosial menjadi penghambat utama perubahan perilaku tersebut.⁷

⁵ 'TPA Aloppoe Parepare Tanpa Pengelolaan Serius: Lingkungan Dan Warga Terancam', *Upos.Id*, 2024.

⁶ Bachmid, Aksa, and Arief.

⁷ Nadira Apricia, Matthew Jeremiah, and Andrew Trinovada, 'Urgensi Perubahan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.19 (2023), pp. 553–59.

Tanggung jawab pengelolaan lingkungan sesungguhnya tidak hanya berada di tangan pemerintah. Nilai-nilai sosial, budaya, dan keagamaan seharusnya menjadi landasan dalam membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga kebersihan. Dalam ajaran Islam, misalnya, menjaga kebersihan merupakan bagian dari keimanan, sebagaimana termaktub dalam Al-Baqarah ayat 11:

مُصْلِحُونَ نَحْنُ إِنَّمَا قَالُوا الْآرِضُ فِي تَفْسِدُوا لَا لَهُمْ قِيلَ وَإِذَا

Terjemahnya:

“Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Janganlah berbuat kerusakan di bumi!" Mereka menjawab, "Sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan perbaikan." (Q.S. Al-Baqarah/02:11)“⁸

Ayat ini secara umum menggambarkan perilaku munafik, yakni ketika seseorang mengaku berbuat baik, padahal sebenarnya mereka sedang melakukan kerusakan (*fasad*) di muka bumi. Salah satu bentuk kerusakan yang dimaksud dalam konteks saat ini adalah kerusakan lingkungan akibat perilaku manusia, termasuk membuang sampah sembarangan.

Di tengah dinamika sosial tersebut, media lokal seperti Pijarnews.com seharusnya memiliki peran strategis dalam mendidik publik. Dengan jangkauan digital yang luas dan akses yang relatif mudah, media lokal mampu menjadi jembatan informasi dan pendidikan kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap kehidupan sosial. Sayangnya, pemberitaan yang bersifat edukatif

⁸ Zubairi Zubairi, ‘Pola Kepribadian Manusia Perspektif Al-Qur’an:(Kajian Surat Al-Baqarah Ayat 2–14)’, *Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir (JIQTA)*, 2.1 (2023), pp. 29–44.

masih terbatas dan kurang disertai strategi komunikasi yang mampu menggerakkan partisipasi aktif dari masyarakat.

Di era digital saat ini, media sosial dan portal berita online menjadi ruang baru untuk menyuarakan isu-isu sosial dan lingkungan.⁹ Kota Parepare memiliki peluang besar memanfaatkan teknologi ini karena tingkat akses masyarakat terhadap internet cukup tinggi. Namun, masih banyak tantangan yang harus di atasi, seperti kecenderungan masyarakat lebih menyukai konten hiburan dibandingkan informasi mendalam yang bersifat kritis dan edukatif. Di sinilah pentingnya media lokal untuk berinovasi dalam menyampaikan pesan yang informatif sekaligus menarik.

Kemampuan media seperti Pijarnews.com dipilih karena merupakan media lokal yang aktif dan strategis dalam menyuarakan isu-isu sosial, khususnya di Kota Parepare. Media ini tidak hanya menyajikan berita, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan sosial melalui pemberitaan yang edukatif dan informatif, terutama terkait masalah sampah dan kesadaran lingkungan. dalam memainkan peran edukatif tidak hanya sebatas menyampaikan informasi, tetapi juga harus menciptakan ruang diskusi publik yang interaktif. Dengan menghadirkan narasi yang menyentuh dan berbasis data lokal, media dapat menjadi motor penggerak perubahan sosial. Sayangnya, keterbatasan dalam interaksi dua arah dan minimnya konten partisipatif menghambat proses ini. Diperlukan pendekatan baru agar media tidak hanya menjadi penonton, tetapi turut membentuk opini dan perilaku masyarakat.

Fakta tersebut memberikan gambaran bahwa teknologi itu kian erat hubungannya dengan isu-isu kriminal yang dapat di temui di media sosial. Penelitian ini bertujuan

⁹ Inda Rizky Putri and Ellya Pratiwi, 'Aktivisme Digital Dan Pemanfaatan Media Baru Sebagai Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Atas Isu Lingkungan', *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 8.2 (2022), pp. 231–46.

untuk mengeksplorasi sejauh mana kontribusi PijarNews.com dalam memengaruhi pemahaman dan tindakan masyarakat Parepare terhadap isu-isu sosial. Dengan memahami peran ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi media lokal dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pemberitaan mereka.

Dari narasi permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “Peran Media Pijarnews.Com dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Kota Parepare Terhadap Isu-Isu Sosial”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi media PijarNews.com dalam menyampaikan informasi mengenai isu-isu sosial di masyarakat?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi PijarNews.com dalam menyebarkan berita yang berkaitan dengan isu-isu sosial?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi media PijarNews.com dalam menyampaikan informasi mengenai isu-isu sosial di masyarakat.
2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi PijarNews.com dalam menyebarkan berita yang berkaitan dengan isu-isu sosial.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka penulis dapat memberikan kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar pengetahuan seseorang maupun memberikan wawasan dan pengetahuan baru mengenai bagaimana media PijarNews.com dalam menyampaikan informasi mengenai isu-isu sosial di masyarakat.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman ilmiah penulis dan pembaca serta dijadikan sebagai bahan dalam proses perkuliahan. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dalam menilai media PijarNews.com dalam menyampaikan informasi mengenai isu-isu sosial di masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan pada dasarnya dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, agar tidak terjadi pengulangan dalam penelitian kali ini. Berdasarkan penelusuran referensi penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian penulis. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riskiya Ruksah Ritonga dan Safitriani dengan judul “Analisis Peran Media Sosial Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran media sosial dalam membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Populasi yang diteliti adalah masyarakat desa di Kota Medan, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik Acak Stratified Proportional berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan akses terhadap media sosial. Sampel terdiri dari 50 responden, dipilih dengan asumsi proporsi populasi yang tidak diketahui. Penelitian dilakukan di 5 desa yang mencerminkan keragaman karakteristik desa di Kota Medan. Kesimpulan keseluruhannya yaitu Media sosial terbukti memiliki peran yang signifikan dalam membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam pembangunan desa di Kota

Medan. Hal ini dibuktikan dengan hubungan positif dan signifikan antara akses dan penggunaan media sosial dengan tingkat kesadaran masyarakat tentang program pembangunan desa dan tingkat partisipasi mereka dalam program tersebut.¹⁰

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian lapangan serta menggunakan wawancara dan observasi sebagai cara pengumpulan datanya serta fokus penelitiannya terkait peran media di kalangan masyarakat. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat dan objek penelitian, jika penelitian yang dilakukan oleh Riskiya Ruksah Ritonga objeknya pada kesadaran masyarakat dalam pembangunan Desa maka dalam penelitian ini memiliki objek kesadaran terhadap isu-isu sosial.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aldeviyandi dengan judul “Fungsi Kontrol Sosial Media Online Pijar News”. Pijar news adalah media online yang menyajikan berita nasional dan regional yang merupakan salah satu portal berita media online yang sering diakses khalayak khususnya masyarakat Kota Parepare. Penelitian ini bertujuan mengkaji Bagaimana Media Online Pijar News Dalam Menjalankan Fungsi Kontrol Sosial dan Bagaimana Teknik Pemberitaan Kontrol Sosial Media Online Pijar News. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing) dengan menggunakan metode induktif.

¹⁰ Riskiya Ruksah Ritonga Dan Safitriani, “Analisis Peran Media Sosial Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa”, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jurnal Ilmiah Nusantara (Jinu) Vol.1, No.4 Juli 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi kontrol media Pijar News di Kota Parepare telah berjalan sesuai Undang-Undang Pers No.40 Tahun 1999, Balance News yang merupakan penyeimbang agar masyarakat dapat menikmati informasi yang keluar dari Media Pijar dengan berimbang dilihat penyajian yang relevan, fakta yang disajikan dapat diverifikasi, kemudian berita tidak memuat opini, dan berita menyajikan seluruh sudut pandang yang terlibat dalam peristiwa. Media online Pijar News benar-benar menjalankan lima fungsi media, khususnya fungsi kontrol sosial, berbagai peristiwa atau isu yang diangkat media online pijar news yakni jalan rusak, got yang mampet, masalah perekonomian dan masih banyak lagi, setelah diangkat sebuah berita semuanya terealisasi dan diperbaiki oleh pemerintah setempat, ini menandakan bahwa media online pijar news menjalankan fungsi pengawasannya atau kontrol sosial dengan pemberitaan yang berpihak pada hak-hak masyarakat sebagai warga negara.¹¹

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian lapangan serta menggunakan wawancara dan observasi sebagai cara pengumpulan datanya serta fokus penelitiannya terkait PijarNews. Sedangkan perbedaan penelitian ini dari penelitian Aldeviyandi yaitu tempat dan objek penelitiannya yaitu pada fungsi kontrol sosial media maka dalam penelitian ini memiliki objek kesadaran terhadap isu-isu sosial.

3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Azizul Nizam dengan judul “Analisis Pesan Dakwah BI AL-QALAM melalui Media Pijar news.com di Kota

¹¹ Aldeviyandi, “Fungsi Kontrol Sosial Media Online Pijar News”, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab,Dan Dakwah, 2021.

Parepare.”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah bi al-qalam melalui media Pijar News.com di kota Parepare dan dampaknya terhadap masyarakat setempat. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini meliputi bagaimana pesan dakwah bi al-qalam disampaikan melalui media Pijar News.com, bagaimana masyarakat Parepare menerima dan merespons pesan tersebut, serta sejauh mana pesan dakwah tersebut berdampak pada peningkatan kesadaran keagamaan dan perubahan perilaku masyarakat. Penelitian ini penting mengingat peran media massa dalam menyebarkan pesan dakwah yang lebih luas dan efektif, yang dapat memberikan dampak signifikan dalam kehidupan beragama masyarakat.

Adapun persamaan dari penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian lapangan serta menggunakan wawancara dan observasi sebagai cara pengumpulan datanya serta fokus penelitiannya terkait PijarNews. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu tempat dan objek penelitian, jika penelitian di atas objeknya pada pesan dakwah melalui sosial media maka dalam penelitian ini memiliki objek kesadaran terhadap isu-isu sosial media.

B. Tinjauan Teori

Tinjauan teori merupakan landasan yang dijadikan pegangan dalam penulisan penelitian ini.¹² Teori yang ada didasarkan pada rujukan dan disusun sebagai tahapan-tahapan dalam menganalisis permasalahan. Adapun tinjauan teori yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹² Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Penerbit Insania, 2021).

1. Teori Agenda Setting (Penentuan Agenda)

Teori agenda setting yang dikemukakan oleh Maxwell McCombs dan Donald Shaw menyatakan bahwa media memiliki kekuatan untuk memengaruhi topik-topik yang dianggap penting oleh masyarakat. Teori Agenda Setting dikemukakan oleh Maxwell McCombs dan Donald L. Shaw dalam artikel ilmiah berjudul *The Agenda Setting Function of Mass Media* yang diterbitkan pada tahun 1972. Teori ini didasarkan pada penelitian selama empat tahun (1968-1972) tentang efek media pada pemilihan presiden Amerika Serikat tahun 1968.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat membawa perubahan yang cepat juga terhadap cara-cara manusia berkomunikasi baik dalam mengolah pesan yang akan disampaikan, penggunaan media, serta cara menerimanya. Jika secara harfiah melihat komunikasi sebagai *'to share with'* dimana dua komunikator, menggunakan media komunikasi, bergerak menuju pemahaman yang lebih baik terhadap satu sama lain melalui pertukaran pesan, dengan kemajuan teknologi peran saling berbagi antar manusia dapat diambil alih dengan apa yang disebut sebagai *Artificial Intelligence (AI)*.¹³

Komunikasi tidak hanya terjadi antar individu, tetapi juga melibatkan entitas nonmanusia yang dapat memproses, merespon, dan berinteraksi dengan manusia. Dengan adanya perluasan perspektif tersebut, kajian komunikasi melalui teori keilmuan yang ada turut berkembang dalam menyikapi fenomena yang ada.¹⁴ Dalam buku *Theories of Human Communication*, mengelompokkan sub domain teori yang mereka bangun dengan menggunakan dengan logika deduktif. Artinya pengelompokan teori teori yang ada dalam subdomain berangkat dari sesuatu ang

¹³ Stephen W Littlejohn, *Teori Komunikasi Theories of Human Communication*, 2009.

¹⁴ Littlejohn.

bersifat umum menjadi yang bersifat khusus. Peletakan komunikasi antara manusia dan alam menjadi dasar utama yang bersifat umum dalam pengelompokannya, komunikasi manusia dan objek, komunikasi manusia dengan mesin dan yang terakhir bersifat paling khusus adalah pengelompokan komunikasi manusia dengan Tuhan (Ilahi).¹⁵ Semakin termediasi suatu interaksi, “kekayaan” informasinya semakin berkurang. Maka, Daft dan Lengel menemukan bahwa media dengan “kekayaan” yang dalam lebih cocok digunakan untuk tugas-tugas yang membutuhkan kesamaan sudut pandang, karena media semacam ini memungkinkan pertukaran banyak simbol yang dapat mengurangi *noise* dan ambiguitas informasi.¹⁶

Melalui pemilihan, penonjolan, dan pengulangan isu tertentu, media dapat membentuk kesadaran publik.¹⁷ Media berperan menentukan isu-isu yang dianggap penting dan kemudian menentukan pula bagian mana dari isu-isu yang dianggap penting tersebut dianggap penting untuk disampaikan kepada masyarakat. Dalam agenda setting terdapat tiga bagian terkait secara linier yaitu pembentukan agenda oleh media, pembentukan agenda publik akibat dari agenda media, dan yang terakhir adalah perumusan kebijakan yang dipengaruhi oleh agenda tersebut. Siune dan Borre menemukan tiga jenis efek agenda setting, yaitu :

- a. Tingkatan di mana agenda media menggambarkan agenda publik yang disebut dengan representasi.

¹⁵ Littlejohn.

¹⁶ Richard L Daft and Robert H Lengel, ‘Management Science 1986 Daft.’, *Management Science*, 32.5 (1986), pp. 554–71.

¹⁷ Muliani, Rina Yustika. *Framing Produser Pada Proses Produksi Program Pentas Ceria Lembaga Penyiaran Publik Lokal (Lppl) Tv Peduli Kota Parepare*. Diss. Iain Parepare, 2024.

- b. Tahap persistensi yaitu pelestarian agenda yang sama oleh publik dimana media memiliki efek yang kecil.
- c. Persuasi dimana agenda media mempengaruhi media agenda publik.¹⁸

Pengaruh agenda media terhadap agenda publik disisi lain juga dipengaruhi oleh kombinasi antara keputusan internal editor dan manajerial media serta faktor eksternal seperti pemerintah, orang yang berpengaruh dan iklan.¹⁹ Maka dari itu, agenda setting juga dapat menjadi alat untuk menyebarkan ideologi dominan dalam masyarakat. Agenda Setting juga beroperasi dalam tiga bagian yang meliputi:

- a. Agenda media
 - 1) Visiabilitas (*visibility*), yaitu jumlah dan tingkat penonjolan berita yang dapat dilihat dari letak berita.
 - 2) Tingkat penonjolan bagi khalayak (*audience salience*), yakni relevansi isi berita dengan kebutuhan khalayak.
 - 3) Valence (*valence*), yakni menyenangkan atau tidaknya cara pemberitaan bagi suatu berita.
- b. Agenda Publik
 - 1) Keakraban (*familiarity*), yakni derajat kesadaran khalayak akan topik tertentu.
 - 2) Penonjolan pribadi (*personal salience*), yakni relevansi kepentingan individu dengan ciri pribadi.

¹⁸ Nanda Cahaya Febriana, 'Efek Agenda Setting Media Tentang Isu Pemilu Legislatif 2014 Di Surat Kabar Kompas Dan Program Berita Tv Liputan 6 Siang SCTV Terhadap Mahasiswa/i KPI UIN Jakarta', 2014.

¹⁹ Chaidar Irfan Haikal and Dwi Dwi Novitasari, 'Konsentrasi Kepemilikan Media Di Indonesia: Sebuah Kajian Ekonomi Politik Media', *Lenvari: Journal of Social Science*, 2.2 (2024), pp. 94–101.

- 3) Kesenangan (*favorability*), yakni pertimbangan senang atau tidak senang akan topik berita.

c. Agenda kebijakan

- 1) Dukungan (*support*), yakni kegiatan menyenangkan bagi posisi suatu berita tertentu.
- 2) Kemungkinan kegiatan (*likelihood of action*), yakni kemungkinan pemerintah melaksanakan apa yang diibaratkan.
- 3) Kebebasan bertindak (*freedom of action*), yakni nilai kegiatan yang mungkin dilakukan pemerintah. Dari ketiga dimensi agenda setting tersebut dapat mempengaruhi satu dengan yang lain di tentukan dari pengalaman seseorang yang berbeda satu dengan yang lain.²⁰

McCombs dan Shaw pertama-tama melihat agenda media. Agenda media dapat terlihat dari aspek apa saja yang coba ditonjolkan oleh pemberitaan media tersebut. Mereka meyakini bahwa media tidaklah memiliki pengaruh yang sama terhadap khalayak. Riset yang dilakukannya menunjukkan bahwa media memiliki dampak yang signifikan hanya pada mereka yang memiliki tingkat need for orientation yang tinggi. Ada dua faktor yang mempengaruhi tingkat need for orientation ini, yaitu

- a. Relevansi; menyangkut seberapa relevan isu yang dibawa media bagi kehidupannya
- b. Ketidakpastian; yaitu menyangkut ketidakpastian posisi khalayak dalam isu yang tengah dibicarakan.²¹

²⁰Mudjiyanto, Bambang, Et Al. "Dilema Media: Antara Kontinum Independensi Dan Kuasa Bisnis." *Oratio Directa (Prodi Ilmu Komunikasi)* 4.2 (2022).

²¹Kencana, Woro Harkandi. "Modul Riset Media." (2020).

Peran besar media massa dalam menentukan agenda orang-orang yang terkena informasi tersebut. Masyarakat menjadi terbiasa dan familiar dengan berita-berita yang disampaikan sebuah media, sehingga menjadi bahan pembicaraan sehari-hari mereka. Berita atau informasi yang disampaikan media tersebut bukan saja hanya sebagai ilmu atau pengetahuan bagi masyarakat, tetapi bahkan bisa mengubah gaya hidup, perilaku, sikap, pikiran masyarakat yang terkena terpaan agenda setting. Dalam teori agenda setting, selain ada agenda publik, agenda media, ada juga agenda kebijakan yaitu isu tentang kebijakan dari pemerintah atau pembuat kebijakan. Tapi dalam kasus-kasus tertentu, tidak ada pihak yang bisa menentukan atau mengatur agenda karena adanya peristiwa penting seperti bencana alam dll yang mempengaruhi agenda publik, media, dan juga kebijakan.²²

Media massa mempunyai kemampuan untuk menarik dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan tertentu asumsi agenda setting ini memiliki kelebihan karena mudah untuk dipahami. dasar pemikirannya adalah di antara berbagai topik yang dimuat media massa, topik yang mendapat perhatian lebih banyak dari media massa akan menjadi lebih akrab bagi pembacanya dan akan dianggap penting dalam suatu periode waktu tertentu, dan akan terjadi sebaliknya bagi topik yang kurang mendapat perhatian media. Asumsi dasar dari teori agenda setting:

- a. Masyarakat pers dan massa media tidak mencerminkan kenyataan melainkan mereka menyaring dan membentuk isu tersebut.

²² Irwansyah, S. Sakinah. "Pengaruh Terpaan Berita Pada Media Massa Terhadap Masyarakat Analisis 'Kasus Video Porno Gisella Anastasia'dengan Menggunakan Teori Agenda Setting." *J. Ilmu Komun. Dan Media Sos* 1.1 (2021): 49-60.

- b. Konsentrasi media massa hanya pada beberapa masalah masyarakat untuk ditayangkan sebagai isu-isu yang lebih penting dari pada isu-isu lainnya.²³

Teori dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Parepare dengan memberikan sorotan yang lebih besar terhadap isu-isu sosial tertentu. Berita-berita yang sering diangkat atau ditempatkan di bagian utama situs web akan lebih mungkin diperhatikan oleh masyarakat. Pijarnews dapat menggunakan judul, gambar, dan bahasa yang menarik perhatian agar masyarakat lebih sadar terhadap isu-isu tersebut. Sehingga perlu mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih agar media atau informasi yang disampaikan menarik untuk khalayak.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat membawa perubahan yang cepat juga terhadap cara-cara manusia berkomunikasi baik dalam mengolah pesan yang akan disampaikan, penggunaan media, serta cara menerimanya. Jika secara harfiah melihat komunikasi sebagai *'to share with'* dimana dua komunikator, menggunakan media komunikasi, bergerak menuju pemahaman yang lebih baik terhadap satu sama lain melalui pertukaran pesan, dengan kemajuan teknologi peran saling berbagi antar manusia dapat diambil alih dengan apa yang disebut sebagai Artificial Intelligence (AI).²⁴ Dalam penelitian ini, diperlukan pemilihan media yang tepat agar sejalan dengan perkembangan teknologi serta mampu menyampaikan informasi secara akurat.

Keakuratan pemberitaan dari media yang digunakan diharapkan mampu memberikan pengaruh positif bagi audiens atau penerima informasi. Penelitian ini dapat dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Erianto dalam bukunya, yaitu Teori Kekayaan Media (*Media Richness Theory*). Teori ini pertama kali

²³Hikmat, H. Mahi M. *Jurnalistik: Literary Journalism*. Kencana, 2018.

²⁴ Littlejohn.

dikembangkan oleh Richard L. Daft dan Robert H. Lengel pada tahun 1986. Teori ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pemilihan media komunikasi dapat mempengaruhi efektivitas penyampaian pesan dalam konteks organisasi. *Media Richness Theory* mengasumsikan bahwa media komunikasi memiliki tingkat "kekayaan" yang berbeda-beda, yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi yang kompleks dan ambigu.²⁵

C. Tinjauan Konseptual

1. Peran

Peran merupakan konsep sosial yang tidak hanya mencerminkan status atau kedudukan seseorang dalam masyarakat, tetapi juga mencakup ekspektasi terhadap perilaku yang seharusnya dilakukan oleh individu tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari, peran melekat pada setiap orang sesuai dengan posisi yang mereka tempati, baik sebagai anggota keluarga, warga negara, maupun bagian dari suatu organisasi. Sebagai contoh, seorang jurnalis tidak hanya memegang status sebagai penyampai informasi, tetapi juga menjalankan peran aktif dalam menyajikan berita yang faktual, mendidik publik, serta menjadi penghubung antara realitas sosial dan masyarakat luas. Dengan demikian, peran tidak bisa dilepaskan dari tanggung jawab moral dan sosial yang menyertainya.²⁶

Penting untuk dipahami bahwa peran bukanlah sesuatu yang bersifat statis. Dalam praktiknya, peran selalu aktual, dinamis, dan bergantung pada bagaimana individu menjalankannya yang disebut sebagai peranan. Terdapat dua bentuk utama

²⁵ Erianto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 134

²⁶ Nurul Hidayat and others, 'Media Sosial Sebagai Social Engineering Untuk Membentuk Mindset Masyarakat Dalam Penyelamatan Lingkungan Hidup', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17.2 (2023), p. 212, doi:10.35931/aq.v17i2.1975.

peran, yakni peran yang diharapkan (expected role) dan peran yang dilakukan (actual role). Keduanya bisa berjalan selaras, namun sering kali terjadi ketidaksesuaian antara harapan masyarakat dan realitas tindakan. Di sinilah pentingnya kesadaran individu dan institusi dalam menunaikan perannya secara optimal. Terlebih lagi, dalam konteks lembaga seperti media, peran khusus yang diemban berkaitan erat dengan penyampaian informasi yang edukatif dan membentuk kesadaran kolektif. Peran yang dijalankan secara bertanggung jawab akan berdampak besar pada keberhasilan komunikasi sosial serta pencapaian tujuan bersama dalam masyarakat.

2. Media Sosial

Media adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media adalah bagian penting dari upaya perusahaan untuk membangun hubungan dan loyalitas dengan mitra internal maupun eksternal perusahaan khususnya dengan pers atau wartawan.²⁷ Media juga berfungsi sebagai penyebaran informasi serta pembentukan citra positif dalam suatu organisasi maupun perorangan. Sedangkan media sosial merupakan media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial yang bersifat interaktif atau dua arah. Media sosial berbasis pada teknologi internet yang mengubah pola penyebaran informasi dari yang sebelumnya bersifat satu ke banyak audiens, banyak audiens ke banyak audiens.²⁸ Definisi media sosial diperluas bahwa media sosial adalah

²⁷ Yira Dianti, 'Efektivitas Media Cetak Internal Tabloid', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7.2 (2019), pp. 5–24 <<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/13755/13497>>.

²⁸ Tosepu, Yusrin Ahmad. *Media Baru Dalam Komunikasi Politik (Komunikasi Politik I Dunia Virtual)*. Jakad Media Publishing, 2018.

demokratisasi informasi, mengubah orang dari pembaca konten menjadi penerbit konten. Hal ini merupakan pergeseran dari mekanisme siaran ke model banyak ke banyak, berawal antara percakapan antara penulis, orang serta teman sebaya. Berdasarkan definisi tersebut diketahui unsur-unsur fundamental dari media sosial yang pertama yaitu media sosial melibatkan saluran sosial yang berbeda dan online menjadi saluran utama. Yang kedua, media sosial berubah dari waktu ke waktu, dimana media sosial terus berkembang dan yang ketiga yaitu media sosial adalah partisipatif, ‘penonton’ dianggap kreatif sehingga dapat memberikan komentar.²⁹Kini media sosial sudah menjadi bagian kehidupan sehari-hari pengguna internet di Indonesia.

Waktu terbanyak mereka ketika online digunakan untuk berkomunikasi melalui media sosial seperti facebook, youtube, twitter, blog, instagram. Media sosial adalah penggunaan teknologi berbasis web dan mobile untuk mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Andreas Kaplan dan Michael Haenlin juga mendefinisikan media sosial sebagai kelompok berbasis aplikasi internet yang membangun dan teknologi dasar-dasar ideologis dari web, yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang dihasilkan pengguna. Teknologi informasi banyak berperan dalam banyak bidang, seperti pada bidang pendidikan (*e-education*). Globalisasi telah memicu kecenderungan pergeseran dalam dunia pendidikan dari pendidikan tatap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka.³⁰

²⁹Ferina, Yuni Sapta, Sofia Ningsih Rahayu Putri, And Musta'an Musta'an. *Karakteristik Instagram Sebagai Media Sosial Pilihan Humas Pondok Pesantren Moderen Islam Assalaam Dalam Penyebarluasan Informasi*. Diss. Universitas Sahid Surakarta, 2020.

³⁰Fadli, Feri, Idi Warsah, And Anrial Anrial. *Optimalisasi Platform Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Berwirausaha*. Diss. Iain Curup, 2021.

Menurut Shel Holtz, keuntungan menggunakan sosial media atau internet terutama seorang public relations diantaranya :

- a. Informasi cepat sampai kepada publik
- b. Internet atau media sosial dapat berfungsi sebagai iklan, media, alat pemasaran serta sarana penyebaran informasi dan promosi.
- c. Mayoritas masyarakat dapat mengakses internet.
- d. Tidak terbatas oleh ruang dan waktu.
- e. Dapat membuka kesempatan melakukan hubungan komunikasi dalam bidang pemasaran secara langsung.³¹

Media sosial telah muncul sebagai alat potensial untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan desa. Keunggulan media sosial seperti akses mudah, biaya rendah, kecepatan dalam penyebaran informasi, dan interaktivitas yang tinggi memungkinkan pemerintah desa untuk lebih efektif dalam berkomunikasi dan melibatkan masyarakat. Penggunaan platform ini telah terbukti efektif dalam menyebarkan informasi tentang program pembangunan, mengedukasi masyarakat tentang hak-hak mereka dalam proses pembangunan, serta memfasilitasi diskusi dan masukan dari warga untuk meningkatkan relevansi dan keberhasilan program.³²

3. PijarNews.com

Pijar News merupakan media online penyedia berita nasional dan daerah. Media Pijar News didirikan pada tanggal 8 Januari 2008 oleh para jurnalis dari Persatuan Jurnalis Ajatappareng Pijar. Pijar News telah menjadi bagian yang

³¹Daud, Rosy F., Et Al. "Public Relations Suatu Pengantar." (2023).

³²Ritonga, Riskiya Ruksah, And Safitriani Safitriani. "Analisis Peran Media Sosial Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa." *Jurnal Ilmiah Nusantara* 1.4 (2024): 754-770.

sangat penting pada tatanan di negaranegara maju. Hal ini karena kekuatan dan peran strategis Pijar dalam memberi warna dalam kehidupan ketatanegaraan. Kekuatan inilah yang mengantarkan Pijar News pada urutan keempat setelah eksekutif, legislatif dan yudikatif. Oleh karena itu, agar dahsyatnya kekuasaan dan peran Pijar News tidak disalahpahami dan disalahartikan, maka harus menjalankan fungsinya dengan baik dan sesuai dengan standar jurnalistik yang benar.³³

Media juga harus memainkan peran penyeimbang untuk menghindari uji coba oleh media. Inilah tugas yang harus dan harus dilakukan sebagai satu-satunya media cetak di Kota Parepare, yang lahir dari ketatnya persaingan penerbitan surat kabar di tanah air. Media online merujuk pada bentuk media yang disampaikan melalui internet. Ini mencakup berbagai jenis konten seperti berita, artikel, video, audio, dan gambar yang dapat diakses oleh pengguna melalui perangkat yang terhubung ke internet, seperti komputer, tablet, atau ponsel cerdas. Media online dapat ditemukan dalam berbagai format, termasuk situs web berita, blog, platform media sosial, podcast, dan saluran video daring. Keuntungan media online termasuk akses instan ke informasi terbaru, kemampuan berinteraksi dengan konten, dan keberagaman sumber informasi. Namun, sementara media online menyediakan akses yang mudah dan cepat ke informasi, juga muncul tantangan terkait validitas, kebenaran, dan keamanan informasi.³⁴ Dengan demikian, pengembangan kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi sumber informasi digital menjadi suatu keharusan. Kemampuan untuk menilai validitas, akurasi, dan aspek keamanan

³³Anita, Anita. *Strategi Media Online Pijar News Dalam Membangun Segmentasi Pembaca*. Diss. Iain Parepare, 2024.

³⁴Anita, Anita. *Strategi Media Online Pijar News Dalam Membangun Segmentasi Pembaca*. Diss. Iain Parepare, 2024.

dari informasi yang diperoleh secara daring merupakan kompetensi yang krusial, khususnya dalam konteks meluasnya akses terhadap berbagai jenis informasi di era digital saat ini.

4. Kesadaran Masyarakat Kota Parepare Terhadap Isu-isu Sosial

Kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial adalah sejauh mana masyarakat memahami, peduli, dan terlibat secara aktif dalam mengatasi permasalahan sosial di lingkungannya.³⁵ Di Kota Parepare, kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial sangat dipengaruhi oleh faktor internal (nilai, norma, pendidikan) dan eksternal (media massa, kebijakan pemerintah, dan tokoh masyarakat).

Berikut adalah pembahasan terkait kesadaran masyarakat Parepare terhadap isu-isu sosial, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta bagaimana peran media, khususnya Pijarnews.com, dalam meningkatkan kesadaran tersebut. Kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri individu (internal) maupun dari luar (eksternal).³⁶

a. Faktor Internal

1. Tingkat Pendidikan

- a) Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar kemampuannya dalam mengenali, memahami, dan bertindak terhadap isu sosial.

³⁵ Hajjaziah Nasution and others, 'Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kesadaran Kewarganegaraan Di Kalangan Mahasiswa PGSD UNIMED', *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6.1 (2025), pp. 137–41.

³⁶Yadnya, I. Dewa Gede Sayang Adi, *Berbagai Faktor Bagi Peningkatan Kinerja Pegawai*. Feniks Muda Sejahtera, 2022.

- b) Pendidikan formal dan non-formal, termasuk pelatihan, seminar, atau kampanye sosial, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial.³⁷

2. Nilai dan Norma Sosial

- a) Nilai-nilai seperti gotong royong, solidaritas, dan kepekaan sosial turut membentuk kesadaran masyarakat Parepare.
- b) Nilai sosial yang diwariskan secara turun-temurun, seperti kepedulian terhadap tetangga, juga berperan dalam meningkatkan kesadaran sosial.³⁸

3. Pengalaman Pribadi

- a) Seseorang yang pernah mengalami langsung dampak dari kemiskinan, bencana alam, atau kekerasan cenderung memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap isu tersebut.

b. Faktor Eksternal

1) Peran Media Massa dan Media Online (seperti Pijarnews.com)

- a) Media memiliki pengaruh besar dalam membentuk kesadaran sosial masyarakat.
- b) Media online seperti Pijarnews.com dapat meningkatkan kesadaran melalui pemberitaan yang masif dan konsisten tentang isu-isu sosial.
- c) Penggunaan gambar, video, infografis, dan cerita human interest mampu menyentuh sisi emosional masyarakat dan mendorong mereka untuk peduli.

³⁷ Annisa Mayasari and Opan Arifudin, 'Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa', *Antologi Kajian Multididiplin Ilmu[Al-Kamil]*, 1.1 (2023), pp. 47–59.

³⁸ Fuad Guntara, 'Nilai-Nilai Budaya Lokal Nelayan Pabbagang Parepare Sebagai Sumber Belajar Kontekstual Untuk Penanaman Pendidikan Karakter', *El-FAKHURU*, 1.2 (2022), pp. 107–19.

2) Peran Pemerintah dan Kebijakan Publik

- a) Kebijakan pemerintah daerah, seperti program sosial, bantuan langsung tunai (BLT), dan kampanye kesadaran publik, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu sosial.
- b) Pemerintah Kota Parepare juga dapat bekerja sama dengan media lokal, seperti Pijarnews.com, untuk menyosialisasikan kebijakan yang berkaitan dengan isu sosial.

3) Pengaruh Tokoh Masyarakat dan Lembaga Sosial

- a) Tokoh masyarakat, pemuka agama, dan organisasi sosial (LSM) memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu sosial.
- b) Tokoh masyarakat yang disegani dapat memberikan teladan, sedangkan LSM dapat melakukan kampanye kesadaran sosial secara langsung di lapangan.³⁹

4) Pengaruh Media Sosial

- a) Selain media online seperti Pijarnews.com, media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp juga memainkan peran penting dalam penyebaran informasi sosial di Parepare.
- b) Kesadaran sosial bisa terbentuk secara spontan melalui viralnya isu sosial di media sosial.⁴⁰

5) Peran Media Pijarnews.com dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Parepare

³⁹ Rangga Okta Budianto and Lathifa Prima Ghanistyana, 'Peran Komunikasi Politik Dalam Kampanye Isu Lingkungan: Studi Kasus Pada Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Indonesia', *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital*, 2.1 (2024), p. 11.

⁴⁰ Alfiansyah Anwar and Ahmad Abbas, 'Media Siber Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Pelaksanaan Kehumasan Perguruan Tinggi Keagamaan: Eksistensinya Di IAIN Parepare', *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9.2 (2023), pp. 375–84.

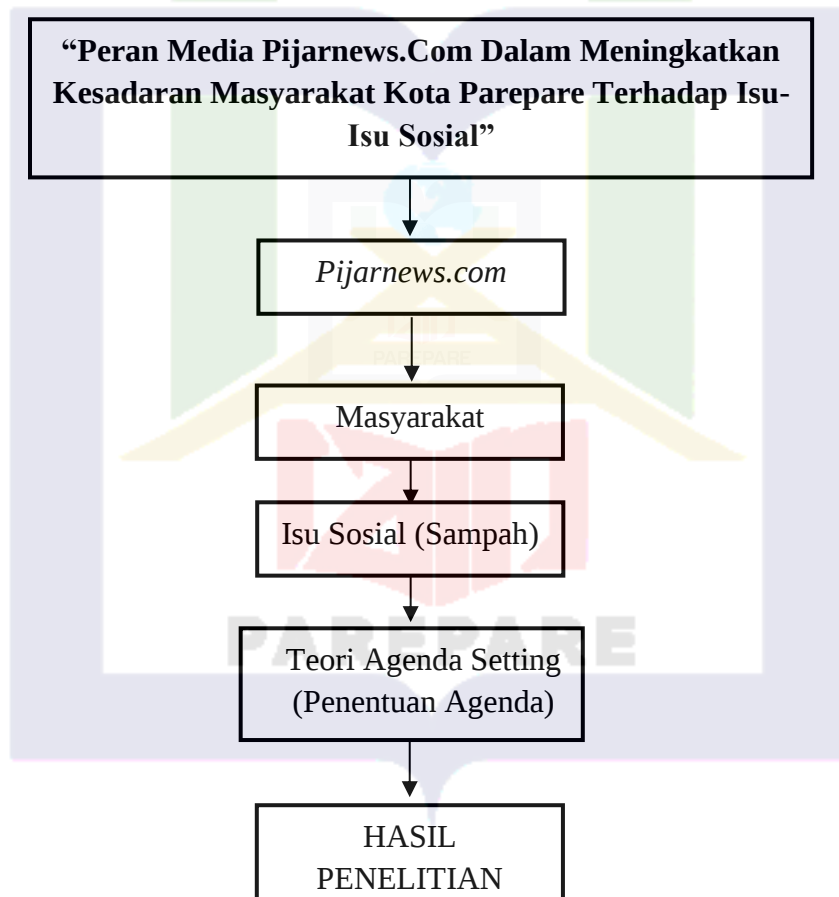
- a) Pemberitaan Isu Sosial Secara Intensif
 - (1) Pijarnews.com dapat mengangkat isu sosial seperti kemiskinan, KDRT, dan bencana alam dalam bentuk berita utama, opini, atau laporan investigasi.
 - (2) Dengan pemberitaan yang intens, masyarakat lebih sadar akan isu tersebut.
- b) Pemberdayaan Simbol dan Narasi
 - (1) Penggunaan narasi yang kuat dan simbol visual seperti foto atau video korban bencana akan menarik perhatian publik.
 - (2) Simbol-simbol ini dapat menimbulkan rasa empati, meningkatkan kesadaran afektif masyarakat terhadap isu sosial.
- c) Penyediaan Ruang Opini dan Interaksi Masyarakat
 - (1) Media online memungkinkan masyarakat memberikan komentar atau pendapatnya di bawah artikel berita.
 - (2) Ruang ini mendorong diskusi publik tentang isu sosial tertentu, yang secara tidak langsung meningkatkan kesadaran sosial.
- d) Kampanye Sosial dan Aksi Kolektif
 - (1) Pijarnews.com dapat menjadi penggerak aksi sosial dengan mempromosikan kampanye kesadaran publik.
 - (2) Sebagai media online, mereka dapat menggalang dana atau mengundang masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan sosial seperti penggalangan dana korban bencana.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus

penelitian. Skema atau bagan biasanya digunakan untuk mewakili kerangka kerja mental.

Kerangka ini dimaksudkan sebagai kerangka sistematis untuk memikirkan dan mengukur masalah yang diangkat dalam proposal penelitian ini. Untuk memperjelas gambaran dari penelitian ini, berikut ini penulisan menyajikan kerangka pemikiran yang dapat mewakili isi dari penelitian ini secara umum dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode yang merujuk pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah (makalah dan skripsi) yang diterbitkan oleh Institut Agama Negeri Islam Parepare, serta rujukan referensi metodologi yang lain maupun dari internet. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa kajian yaitu jenis penelitian, lokasi serta waktu penelitian, jenis serta sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.⁴¹ Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengelola media Pijar News.com dan masyarakat Parepare yang aktif mengakses konten dakwah, observasi terhadap konten dakwah yang disajikan, serta analisis dokumen terkait. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama dalam penyebaran dan penerimaan pesan dakwah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dinamika komunikasi dakwah dan interaksinya dengan audiens.

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan objek penelitian serta permasalahan yang dikaji, penelitian ini dikategorikan kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang meneliti peristiwa-peristiwa konkrit dilapangan. Sedangkan merujuk pada masalahnya, penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan

⁴¹ M Kamal Zubair, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020* (M Kamal Zubair).

melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dimana peneliti harus bisa memperoleh informasi yang akan menjadi data secara komprehensif sehingga tidak meninggalkan informasi yang tersisa. Dari data akan diperoleh fakta atau realitas. Agar memperoleh informasi yang komprehensif, peneliti tidak saja menggali informasi dari partisipan dan informan utama melalui wawancara mendalam, tetapi juga orang-orang di sekitar subjek penelitian, catatan-catatan harian mengenai kegiatan subjek atau rekam jejak subjek.⁴²

Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaannya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak memberikan perlakuan tertentu pada variabel atau manipulasi maupun merancang sesuatu yang memang sedari awal sudah dirancang pada variabel. Tetapi, kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen maupun variabel berjalan sebagaimana yang terjadi dan apa adanya. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menetapkan gambaran sebagaimana yang terjadi pada lokasi penelitian untuk menjelaskan keadaan sesungguhnya dengan kualitas hubungan yang relevan. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Sukmadinata bahwa deskriptif kualitatif itu lebih memperhatikan bagaimana karakteristiknya, kualitas, maupun keterkaitan antara kegiatan.⁴³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kota Parepare. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 12 Juni – 12 Juli 2025 disesuaikan dengan

⁴² Dimas Assyakurrohim Et Al., “Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif,” Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer 3, No. 01 (2022): 1–9.

⁴³ Gary Timothy Hasian Purba, Subhilhar Subhilhar, and Hatta Ridho, ‘Analisis Pasangan Calon Tunggal Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Pematang Siantar Tahun 2020’, *Perspektif*, 11.1 (2022), pp. 298–317, doi:10.31289/perspektif.v11i1.5636.

kebutuhan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, maka akan difokuskan untuk melakukan penelitian tentang peran media Pijarnews.Com dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Kota Parepare terhadap isu-isu sosial.

D. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sehingga disajikan dalam bentuk kata verbal yang akan menjelaskan serta mendeskripsikan informasi-informasi yang telah terkumpul. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu:⁴⁴

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data Primer Data primer dalam penelitian ini berupa wawancara-wawancara yang dilakukan penulis terhadap narasumber yang kompeten untuk penelitian ini. Wawancara itu akan dituangkan oleh penulis dalam bentuk transkrip yang menjelaskan secara detail situasi pada saat wawancara dilakukan.⁴⁵Data ini didapat peneliti yang terjun langsung ke lapangan untuk pengumpulan data melalui wawancara maupun observasi dari pihak responden. Dalam hal ini yang menjadi sumber utama (data primer) dalam penelitian ini yaitu jurnalis PijarNews.com dan masyarakat Kota Parepare.

2. Data sekunder

Data sekunder berupa data yang mencakup dokumen-dokumen laporan

⁴⁴ Fadila Ramadona Wijaya and others, 'Sumber Data, Subjek Penelitian, Dan Isu Terkait', *Edukatif*, 3.2 (2025), pp. 271–76.

⁴⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.

dan sebagainya. Dalam hal ini data sekunder yang dimaksud yaitu dokumentasi-dokumentasi yang diharapkan dapat memberi informasi pelengkap dalam penelitian.⁴⁶ Selain itu, sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, artikel, website yang berhubungan dengan tema penelitian yaitu Peran Media PijarNews.com dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Kota Parepare terhadap isu-isu sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolaan Data

Data penelitian studi kasus dapat diperoleh dari beberapa teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti sendiri pula yang menentukan informan yang tepat untuk diwawancarai, kapan dan dimana wawancara dilakukan.⁴⁷ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Observasi* (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas atau fenomena yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini, observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap dinamika penyebaran informasi sosial oleh media PijarNews.com dan respons masyarakat terhadap informasi tersebut. Perilaku yang diamati mencakup pola publikasi berita, jenis isu sosial yang diangkat, serta interaksi masyarakat terhadap konten yang disajikan melalui platform digital seperti situs web dan media sosial.

Observasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi aktual di lapangan, termasuk lingkungan sosial masyarakat Parepare dan bagaimana media lokal

⁴⁶ Abdussamad.

⁴⁷ Rusandi And Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, No. 1 (2021): 48–60.

menjalankan fungsinya dalam membentuk opini publik. Dengan pengamatan langsung, peneliti dapat melihat bagaimana strategi komunikasi dan pendekatan jurnalistik diterapkan oleh PijarNews.com dalam menyampaikan pesan-pesan yang bersifat edukatif dan sosial.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik untuk menggali informasi secara langsung dari informan yang berperan penting dalam kegiatan media atau yang terdampak oleh aktivitas media tersebut. Teknik ini melibatkan interaksi dua arah antara peneliti dan informan melalui pertanyaan yang disusun secara sistematis.

⁴⁸Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap beberapa informan, antara lain tim redaksi dan jurnalis PijarNews.com, tokoh masyarakat, serta warga Parepare yang aktif mengikuti perkembangan isu sosial di media lokal.

Melalui wawancara mendalam, peneliti dapat memperoleh pandangan yang beragam mengenai peran PijarNews.com dalam menyuarakan kepentingan masyarakat dan mengangkat isu-isu sosial yang relevan. Selain itu, wawancara ini juga mengungkap tantangan dan strategi yang dihadapi media lokal dalam menjaga kualitas konten sambil tetap menarik perhatian pembaca.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen tertulis, arsip digital, dan materi visual yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai dokumen seperti artikel berita, arsip pemberitaan digital dari PijarNews.com, tangkapan layar unggahan media sosial, serta foto kegiatan sosial yang diliput oleh media

⁴⁸ Assyakurrohim and others.

tersebut.

Teknik dokumentasi ini penting untuk melengkapi data observasi dan wawancara, serta memberikan bukti konkret atas peran media dalam menyampaikan informasi. Selain itu, dokumen-dokumen ini menjadi dasar untuk melakukan analisis isi dan melihat sejauh mana media lokal berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial di lingkungannya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data juga dikenal dengan interpretasi data dan pengolahan data. Analisis data adalah proses pengolahan hasil penelitian yang dimulai dari penyusunan, pengklasifikasian, analisis, dan interpretasi data menjadi pola dan hubungan antar konsep serta membangunnya menjadi hubungan antar elemen sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Adapun tahapan proses analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisis/memeriksa data serta memilih data yang dapat diperoleh, mencari dan menemukan pola, serta menemukan apa yang menjadi kebutuhan yang penting dalam penelitian ini dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan.
2. Mereduksi data hasil wawancara pihak terkait. Proses tahap selanjutnya dapat disebut tahap reduksi/fokus. Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Peneliti mereduksi data harus berfokus pada masalah tertentu saja agar tidak universal. Tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih data yang menarik, penting, berguna dan baru. Kemudian dari reduksi data ini akan dikelompok menjadi sebagai fokus.⁴⁹ Tahapan inibertujuan agar penulis membuang data yang tidak diperlukan dalam

⁴⁹ Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), pp. 33–54, doi:10.21831/hum.v21i1.38075.

penelitian ini dan memilih hal-hal pokok apa yang menjadi fokus dalam permasalahan yang akan diteliti.

3. Penyajian data dilakukan dengan menggabungkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa sumber data dan studi dokumentasi. Data yang disajikan berupa narasi kalimat, dimana fenomena yang dilakukan atau diceritakan ditulis dengan apa adanya kemudian peneliti memberikan interpretasi sehingga data yang disajikan menjadi bermakna.
4. Menarik kesimpulan atau memverifikasi adalah langkah terakhir dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus menarik kesimpulan atau memverifikasi signifikan dan kebenaran kesimpulan sesuai dengan data yang diperoleh. Kesimpulan yang dibangun oleh peneliti dari data tersebut harus diuji keakuratan, relevansi, dan kepastiannya.

G. Uji Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan ada dua yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan berdasarkan data dari penelitian kualitatif dilakukan untuk memperluas wawasan serta meningkatkan ketekunan dalam menentukan, mengidentifikasi serta memverifikasi data. Data penelitian kualitatif dapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang ditidulis oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada saat penelitian.

2. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kualitas proses penelitian kualitatif, dengan memeriksa apakah peneliti cukup

cermat, melakukan kesalahan dalam merumuskan rencana penelitian, mengumpulkan data dan menafsirkannya atau tidak.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan lima orang informan yang terdiri dari dua orang tim redaksi PijarNews.com, yakni Pemimpin Redaksi dan Redaktur, serta tiga warga Kota Parepare yang aktif mengikuti pemberitaan isu sosial. Para informan dipilih secara sengaja berdasarkan relevansi dan keterlibatan mereka dalam akses dan konsumsi konten media PijarNews.com. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali pandangan mereka terkait strategi pemberitaan dan dampak media terhadap kesadaran sosial masyarakat.

1. Strategi media PijarNews.com dalam menyampaikan informasi mengenai isu-isu sosial di Masyarakat

PijarNews.com sebagai media online lokal yang berdiri sejak 8 Januari 2008 memainkan peran strategis dalam menyebarkan informasi kepada Masyarakat khususnya yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Didirikan oleh para jurnalis dari Persatuan Jurnalis Ajatappareng Pijar⁵⁰, khususnya yang berkaitan dengan isu-isu sosial.

Dalam era digital saat ini, media sosial dan portal berita online menjadi ruang baru untuk menyuarakan isu-isu sosial dan lingkungan.⁵¹ Kota Parepare memiliki peluang besar memanfaatkan teknologi ini karena tingkat akses masyarakat terhadap internet cukup tinggi.

Untuk mendapatkan hasil yang baik sekaligus menarik perhatian khalayak, sebuah perusahaan media seperti PijarNews.com tentu memerlukan strategi yang matang dalam menyampaikan informasi mengenai isu-isu sosial di tengah masyarakat agar lebih mudah dipahami, menarik secara visual, dan mampu membangun kesadaran publik terhadap isu yang diangkat.

⁵⁰ Anita Nim, *Skripsi Strategi Media Online Pijar News Dalam Program Studi Jurnalistik Islam*, 2024.

⁵¹ Putri and Pratiwi.

Dalam hal menentukan isu sosial dalam pemberitaan PijarNews.com memiliki beberapa strategi yang kemudian dijelaskan oleh Alfiansyah Anwar sebagai Redaktur PijarNews.com:

“Dalam menentukan isu sosial yang layak diberitakan, tim redaksi PijarNews.com mengacu pada berbagai indikator, yang didiskusikan secara kolektif dalam rapat redaksi. Proses ini melibatkan analisis terhadap isu yang tengah berkembang di masyarakat serta dampak sosial dari pemberitaan yang akan disampaikan. Salah satu contohnya adalah isu persampahan.”⁵²

Kemudian dijelaskan juga oleh Dian Muhtahidah Hamna sebagai Pemimpin Redaksi PijarNews.com dalam hal menentukan isu sosial dalam pemberitaan yaitu:

“Kami memiliki *Whatsapp* Grup (WAG) di mana anggota di dalamnya terdiri dari pemimpin redaksi, editor dan jurnalis. Melalui WAG itu, kami setiap saat berkoordinasi. Baik dari pemimpin redaksi ke reporter, maupun reporter juga aktif melaporkan isu-isu yang muncul di masyarakat khususnya di wilayah Ajattapareng. Komunikasi, koordinasi dan konsolidasi itulah yang kami jaga. Agar jangan sampai, ada informasi penting yang terlewat. Melalui WAG itu, kami merespons isu sosial.”⁵³

Dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan isu sosial yang akan diberitakan, PijarNews.com menerapkan strategi redaksional yang melibatkan proses diskusi kolektif dan koordinasi intensif antar tim. Redaktur Alfiansyah Anwar menjelaskan bahwa penentuan isu didasarkan pada indikator tertentu yang dibahas dalam rapat redaksi dengan mempertimbangkan relevansi dan dampak sosial dari isu tersebut. Sementara itu, Pemimpin Redaksi Dian Muhtahidah Hamna menambahkan bahwa komunikasi aktif melalui grup *WhatsApp* internal menjadi sarana utama dalam menyampaikan laporan lapangan serta menjaga kesinambungan koordinasi antara pemimpin redaksi, *editor*, dan jurnalis. Strategi ini memastikan bahwa isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat, khususnya wilayah Ajattapareng, dapat direspons secara cepat dan tepat oleh tim redaksi.

⁵² Alfiansyah Anwar, Redaktur PijarNews.com , wawancara di Masjid Al-Wasilah, pada Tanggal 4 Juli 2025

⁵³ Dian Muhtahidah Hamna, Pemimpin Redaksi PijarNews.com

Kemudian peneliti menanyakan terkait visi dan misi utama Pijarnews.com dalam memberitakan isu-isu sosial di Kota Parepare yang kemudian dijawab oleh Redaktur Alfiansyah Anwar dan Pemimpin Redaksi Dian Muhtahidah Hamna

“PijarNews.com adalah media online yang memiliki visi menjadi referensi utama informasi di kawasan Ajatappareng dengan mengusung *tagline* “Cerdas dan Mencerahkan” sebagai semangat dalam menyajikan karya jurnalistik. Misi utama PijarNews.com terbagi dalam tiga fokus, yaitu menyuguhkan konten advertorial yang memberi manfaat optimal bagi klien, meningkatkan kesejahteraan para jurnalis dan pekerja media, serta menghadirkan produk jurnalistik yang informatif dan inspiratif bagi masyarakat luas.”⁵⁴

“PijarNews.com memiliki visi sebagai “Referensi Utama Informasi di Kawasan Ajattappareng.” Untuk mewujudkan visi tersebut, media ini mengusung tiga misi utama, yakni menyajikan karya jurnalistik dengan *tagline* “Cerdas dan Mencerahkan,” menghadirkan produk advertorial yang memberikan manfaat maksimal bagi klien, serta meningkatkan kesejahteraan para pekerja media.”⁵⁵

Berdasarkan wawancara dengan Redaktur Alfiansyah Anwar dan Pemimpin Redaksi Dian Muhtahidah Hamna, dapat disimpulkan bahwa visi utama PijarNews.com adalah menjadi referensi utama informasi di kawasan Ajatappareng dengan semangat “Cerdas dan Mencerahkan.” Dalam memberitakan isu-isu sosial, media ini berpegang pada tiga misi utama, yaitu menyajikan karya jurnalistik yang informatif dan inspiratif, menyuguhkan konten advertorial yang bermanfaat optimal bagi klien, serta meningkatkan kesejahteraan para jurnalis dan pekerja media. Visi dan misi tersebut menjadi landasan dalam setiap proses pemberitaan, termasuk dalam menyikapi isu-isu sosial yang terjadi di Kota Parepare.

Peneliti mengajukan lagi pertanyaan mengenai indikator tertentu yang digunakan redaksi untuk menilai keberhasilan pemberitaan dalam meningkatkan kesadaran Masyarakat kemudian dijelaskan oleh Pemimpin Redaksi Dian Muhtahidah Hamna

⁵⁴ Alfiansyah Anwar, Redaktur PijarNews.com, wawancara di Masjid Al-Wasilah, pada Tanggal 4 Juli 2025

⁵⁵ Dian Muhtahidah Hamna, Pemimpin Redaksi PijarNews.com

“Indikator utamanya kalau pemberitaan tersebut berdampak dalam hal adanya gerakan yang dilakukan masyarakat. Mulai gerakan pemahaman, gerakan kesadaran hingga gerakan aksi. Misalnya, kami memberitakan tentang masalah persampahan di Kota Parepare. Kami tidak sekadar memberitakan bahwa di titik ini ada tumpukan sampah yang sudah sehari-hari tidak diangkut. Tetapi kami mencoba mengulasnya, mengapa masalah persampahan jadi momok yang selalu terjadi setiap tahun? Mengapa masyarakat masih sering membuang sampah di pinggir jalan? Apa dampak yang ditimbulkan jika persoalan sampah ini tidak segera diatasi? Apa solusi alternatif yang bisa kami beritakan untuk mengatasi persampahan tersebut? Bagaimana solusi jangka pendek dan jangka panjangnya? Dan lain-lain.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Indikator utama keberhasilan pemberitaan PijarNews.com adalah ketika muncul gerakan dari masyarakat, baik berupa pemahaman, kesadaran, maupun aksi nyata. Dalam isu persampahan di Kota Parepare, misalnya, PijarNews.com tidak hanya melaporkan adanya tumpukan sampah, tetapi juga mengulas akar masalah, kebiasaan masyarakat, dampak yang ditimbulkan, serta menawarkan solusi jangka pendek dan jangka panjang untuk penanganannya.

Kemudian pertanyaan mengenai peran jurnalis Pijarnews di lapangan dalam menggali isu-isu sosial yang terjadi di Masyarakat yang dijelaskan oleh Pemimpin Redaksi Dian Muhtahidah Hamna

“Kami memiliki tiga jurnalis dan peran mereka sangat besar dalam menggali Isu-isu sosial, karena mereka adalah panglima informasi atau garda terdepan yang mengetahui fakta di lapangan. Melalui kegiatan peliputan seperti observasi, merekam, memotret dan wawancara dengan narasumber, mereka mendapatkan data di lapangan lalu diolah menjadi berita atau video. Kemudian, diedit oleh *editor* lalu disebarluaskan ke publik. Oleh karena itu, kami selalu mengimbau kepada jurnalis untuk selalu peka merespons isu-isu yang terjadi di masyarakat akar rumput. Caranya? perbanyak jaringan mulai dari kalangan bawah, menengah hingga atas. Karena informasi bisa datang dari arah mana saja dan kapan saja. Rajin membaca berita yang telah publish di media lain. Perhatikan, isu apa yang mereka angkat dan belum ada di media kita. Karena sumber informasi itu juga salah satunya lewat rajin membaca berita. Sehingga kita tahu

⁵⁶ Dian Muhtahidah Hamna, Pemimpin Redaksi PijarNews.com

kejadian apa yang paling ter-up date. Berita itu bisa kita peroleh dari media *mainstream* maupun media sosial.”⁵⁷

Dapat disimpulkan bahwa Peran jurnalis di PijarNews.com sangat penting sebagai garda terdepan dalam menggali isu-isu sosial di masyarakat. Melalui kegiatan peliputan seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan pencatatan fakta di lapangan, jurnalis mengumpulkan data yang kemudian diolah menjadi berita atau video. Untuk mendukung tugas tersebut, mereka dihibau agar peka terhadap isu sosial dengan cara memperluas jaringan dari berbagai lapisan masyarakat, rajin membaca berita dari media lain, dan memperhatikan isu-isu yang belum terangkat di PijarNews.com. Strategi ini bertujuan agar pemberitaan yang dihasilkan selalu relevan, aktual, dan mencerminkan kondisi nyata masyarakat.

Kemudian pertanyaan mengenai kolaborasi dengan lembaga pemerintah atau organisasi masyarakat dalam kampanye atau peliputan isu sosial tertentu yang kemudian dijawab sebagai berikut

“Kadang-kadang ada. Tetapi kami lebih upayakan memaksimalkan kinerja jurnalis lebih dahulu. Bentuk kolaborasi selama ini masih sebatas misalnya, mereka minta diliput dan kegiatan tersebut selaras dengan visi misi Pijarnews.com. Tentu kami liput. Atau mereka kirim *release* berita terkait kegiatan untuk merespons isu sosial tersebut. Kami upayakan untuk menayangkan sepanjang berita itu sesuai fakta, aktual, mengandung unsur 5 W + 1 H, dan tidak melanggar Kode Etik Jurnalistik serta UU Pers. Kolaborasi sampai penandatanganan MoU dengan instansi tertentu dalam gerakan kampanye atau apapun, belum pernah sampai ke tahap itu.”⁵⁸

Dapat disimpulkan bahwa PijarNews.com belum secara formal menjalin kolaborasi melalui penandatanganan MoU dengan instansi dalam kampanye isu sosial. Namun, bentuk kolaborasi tetap dilakukan secara terbatas, seperti meliput kegiatan yang sejalan dengan visi misi media atau menayangkan rilis berita dari pihak luar,

⁵⁷ Dian Muhtahidah Hamna, Pemimpin Redaksi PijarNews.com

⁵⁸ Dian Muhtahidah Hamna, Pemimpin Redaksi PijarNews.com

selama kontennya faktual, aktual, memenuhi unsur jurnalistik (5W+1H), serta tidak melanggar Kode Etik Jurnalistik dan UU Pers. Fokus utama tetap pada optimalisasi kinerja jurnalis internal dalam menggali dan menyampaikan isu sosial.

Peneliti kemudian menanyakan terkait penyediaan ruang khusus bagi masyarakat untuk menyuarkan langsung persoalan sosial yang mereka alami atau saksikan yang dijawab oleh Pemimpin Redaksi Dian Muhtahidah Hamna

“Ya, lewat media sosial Pijarnews.com seperti di *channel Youtube, instagram*, maupun WAG pembaca. Kami juga terbuka jika masyarakat menghubungi lewat chat pribadi. Melalui cara seperti itu.”

Dapat disimpulkan bahwa PijarNews.com memanfaatkan berbagai media sosial seperti *YouTube, Instagram*, dan *WhatsApp Group (WAG)* pembaca sebagai sarana interaksi dan respons terhadap isu sosial. Selain itu, media ini juga terbuka menerima informasi atau masukan langsung dari masyarakat melalui pesan pribadi.

Selain melakukan wawancara dengan Pihak PijarNews.com peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa Masyarakat yang ada di Kecamatan Kota Parepare yaitu 1) Muhammad Irgi Almanugrah, Masyarakat Kecamatan Soreang 2) Jamal, Masyarakat Kecamatan Bacukiki 3) Jusdi, Masyarakat Kecamatan Bacukiki Barat 4) Lamuddin, Masyarakat Kecamatan Ujung dengan beberapa pertanyaan salah satunya yaitu terkait pendapat mereka mengenai media lokal seperti Pijarnews.com cukup berperan dalam membangun kesadaran warga soal isu sampah.

“Sebenarnya cukup kan media sekarang sudah besar ya, tapi kadang juga kita sebagai manusia lalai, karena mungkin malas membaca juga, jadi pemberitaan sudah bagus tinggal pembacanya saja.”⁵⁹

“Menurut saya peran media lokal terhadap kesadaran masyarakat dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah sangat

⁵⁹ Jamal, Masyarakat Kecamatan Bacukiki, wawancara di Kecamatan Bacukiki, pada Tanggal 3 Juli 2025

penting karena media lokal memberikan pemberitaan tentang betapa pentingnya pengelolaan sampah.”⁶⁰

“Menurut saya, Pijarnews.com cukup berperan. Saya sering lihat berita-beritanya lewat *Facebook*, karena kebanyakan orang tua sekarang jarang buka *website* langsung. Jadi biasanya tahunya dari medsos. Dari pemberitaan Pijarnews, kadang baru pemerintah sadar soal masalah lingkungan di Parepare.”⁶¹

“Menurut saya, media seperti Pijarnews.com sangat membantu. Apalagi sekarang masyarakat sudah banyak yang mengakses informasi lewat HP. Pijarnews sering memuat berita-berita soal lingkungan, jadi masyarakat bisa tahu perkembangan dan edukasi seputar sampah lebih mudah.”⁶²

Dari berbagai tanggapan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa PijarNews.com memiliki peran dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial, khususnya pengelolaan sampah. Meski tantangan seperti rendahnya minat baca masih menjadi kendala, kehadiran PijarNews.com di media sosial seperti *Facebook* dinilai efektif menjangkau masyarakat, terutama kalangan yang tidak terbiasa mengakses *website*. Melalui pemberitaan yang konsisten dan edukatif, media ini dianggap mampu mendorong respons masyarakat bahkan pemerintah dalam menyikapi masalah lingkungan di Kota Parepare.

Kemudian pendapat Masyarakat terkait dengan pemberitaan dari media dalam mendorong perubahan perilaku masyarakat terkait sampah

“Kalau soal pemberitaan Masih kurang cukup harusnya di barengi dengan Langsung turun ke wilayah wilayah, kecamatan-kecamatan.”⁶³

⁶⁰ Jusdi, Masyarakat Kecamatan Bacukiki Barat, wawancara di Kecamatan Bacukiki Barat, pada Tanggal 3 Juli 2025

⁶¹ Lamuddin, Masyarakat Kecamatan Ujung, wawancara di Kecamatan Ujung, pada Tanggal 3 Juli 2025

⁶² Muhammad Irgi Almanugrah, Masyarakat Kecamatan Soreang, wawancara di Kecamatan Soreang, pada Tanggal 2 Juli 2025

⁶³ Jamal, Masyarakat Kecamatan Bacukiki, wawancara di Kecamatan Bacukiki, pada Tanggal 3 Juli 2025

“Menurut saya pemberitaan media lokal belum cukup dalam mendorong perubahan perilaku masyarakat terkait sampah.”⁶⁴

“Perubahan itu mulai kelihatan. Yang suka baca berita-berita positif, biasanya jadi tergerak ikut kegiatan bersih-bersih. Tapi memang harus sering diberitakan, supaya masyarakat terus diingatkan dan pemerintah makin sadar untuk berbuat perubahan.”⁶⁵

“Media lokal memang punya peran penting, tapi menurut saya tidak cukup hanya dari media saja. Masyarakat juga butuh aksi nyata di lapangan. Harus ada kerja langsung dari komunitas dan pemerintah supaya pesan dari media bisa benar-benar diterapkan.”⁶⁶

Pendapat masyarakat menunjukkan bahwa meskipun media lokal seperti PijarNews.com memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi dan membangun kesadaran terkait pengelolaan sampah, pemberitaan saja belum cukup untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat secara menyeluruh. Sebagian masyarakat merasa bahwa perubahan mulai terlihat, terutama di kalangan yang aktif membaca berita positif. Namun, mereka menilai bahwa pemberitaan perlu dibarengi dengan aksi nyata di lapangan, seperti keterlibatan langsung media, komunitas, dan pemerintah dalam kegiatan sosial dan edukasi. Dengan demikian, sinergi antara pemberitaan dan tindakan konkret dinilai penting agar pesan yang disampaikan media dapat benar-benar diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian peneliti menanyakan terkait respon masyarakat saat membaca berita atau kampanye media tentang bahaya sampah bagi kesehatan dan lingkungan

⁶⁴ Jusdi, Masyarakat Kecamatan Bacukiki Barat, wawancara di Kecamatan Bacukiki Barat, pada Tanggal 3 Juli 2025

⁶⁵ Lamuddin, Masyarakat Kecamatan Ujung, wawancara di Kecamatan Ujung, pada Tanggal 3 Juli 2025

⁶⁶ Muhammad Irgi Almanugrah, Masyarakat Kecamatan Soreang, wawancara di Kecamatan Soreang, pada Tanggal 2 Juli 2025

“Kalau respon yah masih kurang karena yah mungkin simpati cuman untuk aksinya masih kurang untuk menyadarkan Masyarakat.”⁶⁷

“Dari yang saya lihat ada beragam respon masyarakat terhadap kampanye tentang bahaya sampah ada yang peduli ada yang biasa biasa saja bahkan ada yang sama sekali tidak peduli.”⁶⁸

“Respon masyarakat macam-macam. Ada yang langsung peduli, tapi tidak sedikit juga yang cuek. Yang memang sudah peduli dari awal, biasanya cepat tanggap. Tapi yang belum terbiasa, biasanya anggap biasa-biasa saja.”⁶⁹

“Respon masyarakat itu beragam. Ada yang menganggap kampanye soal bahaya sampah itu penting, tapi banyak juga yang merasa itu hal biasa dan menyerahkan tanggung jawabnya ke pemerintah. Tapi mereka yang sadar pentingnya lingkungan, biasanya sangat mengapresiasi informasi semacam itu.”⁷⁰

Respon masyarakat terhadap pemberitaan atau kampanye media mengenai bahaya sampah bagi kesehatan dan lingkungan tergolong beragam. Sebagian masyarakat menunjukkan kepedulian dan apresiasi terhadap informasi yang disampaikan, terutama mereka yang telah memiliki kesadaran lingkungan sejak awal. Namun, tidak sedikit pula yang bersikap acuh, hanya bersimpati tanpa disertai tindakan nyata, atau bahkan menganggap isu tersebut sebagai tanggung jawab sepenuhnya dari pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa kampanye media perlu didukung dengan pendekatan yang lebih menyentuh dan strategi yang mampu mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak redaksi PijarNews.com dan masyarakat di Kota Parepare, dapat disimpulkan bahwa PijarNews.com sebagai media

⁶⁷ Jamal, Masyarakat Kecamatan Bacukiki, wawancara di Kecamatan Bacukiki, pada Tanggal 3 Juli 2025

⁶⁸ Jusdi, Masyarakat Kecamatan Bacukiki Barat, wawancara di Kecamatan Bacukiki Barat, pada Tanggal 3 Juli 2025

⁶⁹ Lamuddin, Masyarakat Kecamatan Ujung, wawancara di Kecamatan Ujung, pada Tanggal 3 Juli 2025

⁷⁰ Muhammad Irgi Almanugrah, Masyarakat Kecamatan Soreang, wawancara di Kecamatan Soreang, pada Tanggal 2 Juli 2025

online lokal memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi dan membangun kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial, khususnya pengelolaan sampah. Media ini menjalankan strategi penyampaian informasi yang terstruktur melalui diskusi redaksional, koordinasi intensif antar tim, dan pelibatan aktif jurnalis di lapangan. Selain itu, media ini juga memanfaatkan platform digital seperti *WhatsApp Group*, *Instagram*, dan *YouTube* untuk merespons isu sosial serta menerima masukan langsung dari masyarakat. Meskipun kolaborasi formal dengan instansi pemerintah atau lembaga belum secara resmi dilakukan, PijarNews.com tetap membuka ruang kolaboratif melalui peliputan dan pemuatan rilis berita yang sesuai dengan visi dan misi media.

Sementara itu, tanggapan masyarakat menunjukkan bahwa meskipun PijarNews.com cukup berperan dalam meningkatkan kesadaran terhadap isu lingkungan, dampak pemberitaan terhadap perubahan perilaku masih terbatas. Respon masyarakat terhadap kampanye bahaya sampah beragam ada yang peduli dan tanggap, namun ada pula yang menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya kepada pemerintah.

2. Tantangan yang dihadapi PijarNews.com dalam menyebarkan berita yang berkaitan dengan isu-isu sosial

Sebagai media online lokal yang berdiri sejak 8 Januari 2008, PijarNews.com menghadapi berbagai tantangan dalam menyebarkan berita seputar isu-isu sosial kepada masyarakat. Meskipun didukung oleh jurnalis dari Persatuan Jurnalis Ajatappareng Pijar dan memiliki peran strategis dalam menyuarakan persoalan sosial, tantangan tetap muncul, terutama dalam menghadapi derasnya arus informasi di era digital.

Untuk menjawab bagian ini peneliti mengajukan pertanyaan terkait objektivitas dan keberimbangan dalam memberitakan isu sosial yang mungkin sensitif atau kontroversial yang dilakukan oleh PijarNews.com

“Kami upayakan setiap berita yang dibuat oleh reporter, harus *cover both side* atau mewawancarai dua narasumber dengan kutub yang berbeda. Jangan sampai, isu sensitif atau kontroversial itu hanya berat sebelah. Makanya kalau tidak lengkap narasumbernya, biasanya berita itu kami tahan dulu untuk dipublikasikan. Atau pun kalau memang sudah sangat urgen untuk segera diberitakan lalu narasumber kutub sebelah belum memberikan konfirmasi, maka di bawah berita itu akan kami tulis disclaimer dengan bunyi misalnya bahwa berita ini masih menunggu konfirmasi dari pihak si A, si B, dan lain-lain”⁷¹

Dapat disimpulkan bahwa PijarNews.com menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberitaan, terutama terhadap isu-isu sensitif atau kontroversial, dengan memastikan setiap berita mencakup sudut pandang dari dua narasumber yang berbeda (*cover both sides*). Jika salah satu pihak belum memberikan konfirmasi, redaksi akan menahan publikasi hingga data lengkap diperoleh. Namun, jika berita tersebut mendesak untuk segera dipublikasikan, maka akan disertakan disclaimer yang menjelaskan bahwa konfirmasi dari pihak terkait masih dalam proses. Hal ini menunjukkan komitmen PijarNews.com terhadap pemberitaan yang berimbang, akurat, dan sesuai dengan kode etik jurnalistik.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan berupa tantangan utama yang dihadapi redaksi dalam menyajikan isu-isu sosial secara mendalam dan berkelanjutan

“Tantangan utama lebih kepada SDM jurnalis di mana Masih dibutuhkan pelatihan berkelanjutan bagi mereka untuk bisa peka terhadap isu sosial dan bagaimana menulis berita yang berdampak. SDM yang terbatas inilah juga yang membuat kami tidak sepenuhnya bisa secara rutin menyajikan isu-isu sosial.”⁷²

⁷¹ Dian Muhtahidah Hamna, Pemimpin Redaksi PijarNews.com

⁷² Dian Muhtahidah Hamna, Pemimpin Redaksi PijarNews.com

Kemudian pertanyaan terkait harapan dan rencana ke depan Pijarnews dalam mengembangkan fungsi sosial media sebagai kontrol dan pendorong perubahan di Masyarakat

“Ketika kami mengangkat permasalahan sampah, kami tidak hanya memberitakan kondisi lapangan, tetapi juga mengonfirmasi kepada instansi terkait, seperti Dinas Lingkungan Hidup. Tujuan akhirnya adalah mendorong tindakan nyata dari pemerintah. Bila setelah diberitakan lokasi tersebut dibersihkan, maka di situlah peran kontrol sosial media benar-benar nyata.”⁷³

“Selain fungsi kontrol sosial, media juga memiliki empat fungsi lainnya, yaitu: memberikan informasi, menyampaikan edukasi, menyediakan hiburan, dan menjalankan fungsi ekonomi atau bisnis. Dalam konteks sosial, media memiliki tanggung jawab untuk mendidik masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan baik di laut, sungai, maupun selokan. Namun, edukasi harus diimbangi dengan penyediaan fasilitas dari pemerintah, seperti tempat sampah yang layak.”⁷⁴

Dapat disimpulkan bahwa PijarNews.com menjalankan peran media tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai alat kontrol sosial yang mendorong respons dan tindakan nyata dari pemerintah, khususnya dalam isu persampahan. Dengan mengonfirmasi informasi kepada instansi terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup, media ini menunjukkan upaya mendorong perubahan melalui pemberitaan. Selain fungsi kontrol, PijarNews.com juga mengembangkan fungsi lain media yaitu memberikan informasi, edukasi, hiburan, dan menjalankan fungsi ekonomi. Dalam konteks sosial, media turut bertanggung jawab mendidik masyarakat agar peduli lingkungan, namun keberhasilan edukasi juga harus didukung oleh penyediaan fasilitas yang memadai dari pemerintah.

“Pertama, tentu penguatan SDM. Baik dari kuantitas maupun kualitas mereka. Kedua, kami mencoba mencari sumber finansial di luar dari pendapatan iklan.

⁷³ Alfiansyah Anwar, Redaktur PijarNews.com, wawancara di Masjid Al-Wasilah, pada Tanggal 4 Juli 2025

⁷⁴ Alfiansyah Anwar, Redaktur PijarNews.com, wawancara di Masjid Al-Wasilah, pada Tanggal 4 Juli 2025

Kita tahu bahwa kondisi media mainstream di Indonesia saat ini tidak sedang baik-baik saja akibat resesi dan efisiensi anggaran iklan pemerintah. Itu sangat berdampak bagi kelangsungan hidup Pijarnews.com. Jika kesejahteraan jurnalis terpenuhi, mereka mampu diberi upah yang layak, tentu semangat liputannya juga makin besar.”⁷⁵

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa Masyarakat dengan beberapa pertanyaan yaitu pandangan terhadap kendala masyarakat dalam membiasakan diri buang sampah di tempat yang benar

“Soal kendala, seperti nya hanya kebiasaan sama malas, karena soal tempat pembuangan nya sudah ada, terus kebersihan juga tiap Minggu ada mengambil semua sampah sampah.”⁷⁶

“Menurut pandangan saya kendala yang saya lihat dimasyarakat yaitu kurangnya kesadaran terhadap memungut sampah dan membuang sampah pada tempatnya.”⁷⁷

“Tempat sampah masih sangat terbatas, apalagi di Lorong lorong kecil. Ada juga warga yang berpikir, “nanti juga diambil petugas.” Jadinya santai-santai saja buang sampah sembarangan.”⁷⁸

“Kendalanya ada dua. Pertama, kebiasaan masyarakat yang sudah terbentuk dari lingkungan sekitarnya. Kedua, kurangnya tempat pembuangan sampah di area tertentu, terutama di permukiman padat atau lorong-lorong kecil.”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa kendala utama dalam membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya berasal dari dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Secara internal, masyarakat masih terbiasa bersikap acuh, malas, dan kurang memiliki kesadaran terhadap

⁷⁵ Dian Muhtahidah Hamna, Pemimpin Redaksi PijarNews.com

⁷⁶ Jamal, Masyarakat Kecamatan Bacukiki, wawancara di Kecamatan Bacukiki, pada Tanggal 3 Juli 2025

⁷⁷ Jusdi, Masyarakat Kecamatan Bacukiki Barat, wawancara di Kecamatan Bacukiki Barat, pada Tanggal 3 Juli 2025

⁷⁸ Lamuddin, Masyarakat Kecamatan Ujung, wawancara di Kecamatan Ujung, pada Tanggal 3 Juli 2025

⁷⁹ Muhammad Irgi Almanugrah, Masyarakat Kecamatan Soreang, wawancara di Kecamatan Soreang, pada Tanggal 2 Juli 2025

pentingnya membuang sampah secara benar. Sementara secara eksternal, keterbatasan fasilitas seperti tempat sampah, terutama di lorong-lorong kecil atau permukiman padat, menjadi penghambat perilaku disiplin dalam pengelolaan sampah. Selain itu, masih adanya anggapan bahwa pengelolaan sampah sepenuhnya tanggung jawab petugas kebersihan juga turut memperkuat sikap pasif masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Kemudian pertanyaan terkait respon masyarakat saat ada kerja sama antara media, pemerintah, dan komunitas dalam urusan sampah

“Malah bagus itu, harusnya media masyarakat dan pemerintah harus kerja sama dalam mengatasi masalah ini”⁸⁰

“Respon pemerintah dan masyarakat saat ada kerja sama yaitu sangat mengapresiasi apa yang dilakukan pemerintah masyarakat media atau komunitas dalam penanggulangan sampah.”⁸¹

“Respon pemerintah dan masyarakat saat ada kerja sama yaitu sangat mengapresiasi apa yang dilakukan pemerintah masyarakat media atau komunitas dalam penanggulangan sampah.”⁸²

“Kami sebagai warga tentu sangat mendukung. Media sebagai penyampai informasi, pemerintah punya kewenangan, dan komunitas sebagai pelaksana di lapangan — kalau ketiganya bekerja sama, hasilnya pasti lebih maksimal. Warga pun akan lebih semangat ikut terlibat.”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Respon masyarakat terhadap kerja sama antara media, pemerintah, dan komunitas dalam penanggulangan sampah sangat positif. Masyarakat menilai kolaborasi tersebut sebagai langkah yang

⁸⁰ Jamal, Masyarakat Kecamatan Bacukiki, wawancara di Kecamatan Bacukiki, pada Tanggal 3 Juli 2025

⁸¹ Jusdi, Masyarakat Kecamatan Bacukiki Barat, wawancara di Kecamatan Bacukiki Barat, pada Tanggal 3 Juli 2025

⁸² Lamuddin, Masyarakat Kecamatan Ujung, wawancara di Kecamatan Ujung, pada Tanggal 3 Juli 2025

⁸³ Muhammad Irgi Almanugrah, Masyarakat Kecamatan Soreang, wawancara di Kecamatan Soreang, pada Tanggal 2 Juli 2025

tepat dan efektif dalam mengatasi permasalahan lingkungan. Sinergi antara media sebagai penyampai informasi, pemerintah sebagai pemegang kebijakan, dan komunitas sebagai pelaksana di lapangan dinilai mampu menghasilkan dampak yang lebih maksimal. Kolaborasi ini juga mendorong partisipasi aktif warga, karena mereka merasa lebih didukung dan termotivasi untuk ikut terlibat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

B. Pembahasan

1. Strategi media PijarNews.com dalam menyampaikan informasi mengenai isu-isu sosial di Masyarakat

Dalam teori Agenda Setting yang dikembangkan oleh McCombs dan Shaw, dijelaskan bahwa media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memiliki kekuatan untuk memengaruhi topik-topik apa saja yang dianggap penting oleh publik. Melalui pemilihan, penonjolan, dan pengulangan isu tertentu, media dapat membentuk kesadaran publik.⁸⁴ Dengan kata lain, media berperan dalam "menentukan apa yang harus dipikirkan masyarakat", bukan "bagaimana mereka harus berpikir". Dalam konteks ini, strategi penyampaian informasi oleh PijarNews.com sangat relevan jika ditinjau dari kerangka kerja *agenda setting*.

Sebagai media lokal yang berdiri sejak tahun 2008, PijarNews.com mengusung visi sebagai referensi utama informasi di kawasan Ajattapareng, dengan tagline “Cerdas dan Mencerahkan.” Visi dan tagline tersebut menjadi fondasi penting dalam membentuk agenda media yang ingin disampaikan

⁸⁴Muliani, Rina Yustika. *Framing Produser Pada Proses Produksi Program Pentas Ceria Lembaga Penyiaran Publik Lokal (Lppl) Tv Peduli Kota Parepare*. Diss. Iain Parepare, 2024.

kepada publik. PijarNews.com menyadari bahwa untuk mampu bersaing di era digital, diperlukan strategi penyampaian informasi yang tidak hanya informatif tetapi juga mampu mengarahkan perhatian publik terhadap isu-isu yang berdampak langsung pada kehidupan masyarakat, khususnya isu-isu sosial seperti masalah sampah, lingkungan, atau ketimpangan sosial lainnya.

Strategi utama PijarNews.com terlihat dalam cara mereka memilih dan mengemas isu sosial untuk diberitakan. Redaksi menentukan isu berdasarkan hasil diskusi kolektif dalam rapat redaksi yang mempertimbangkan indikator relevansi dan dampak sosial dari sebuah isu yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Berikut adalah penjabaran isi paragraf tersebut dalam bentuk poin-poin beserta penjelasannya sesuai dengan teori *agenda setting*:

1. Penentuan Isu Melalui Diskusi Kolektif Redaksi

Tim redaksi PijarNews.com menentukan isu sosial yang layak diberitakan berdasarkan diskusi bersama dalam rapat redaksi. Ini mencerminkan agenda media dalam memilih isu yang akan ditonjolkan ke publik.

2. Pertimbangan Relevansi dan Dampak Sosial

Isu dipilih berdasarkan seberapa penting dan relevan isu tersebut terhadap masyarakat, serta dampak sosial yang mungkin ditimbulkan. Hal ini sejalan dengan konsep audience salience, yaitu bagaimana isi berita sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan khalayak.

3. Penyaringan dan Penonjolan Informasi (*Salience*)

Proses penyaringan dilakukan untuk memilih isu yang penting, dan penonjolan dilakukan dengan cara menyajikan secara berulang atau menaruhnya di bagian utama. Ini mencerminkan prinsip *visibility* (tingkat penampakan isu dalam media) yang menentukan tingkat perhatian publik.

4. Pendalaman Isu secara Komprehensif

Isu-isu sosial seperti masalah persampahan tidak hanya diberitakan secara permukaan, tetapi dikaji dari berbagai sudut—mulai dari penyebab, kebiasaan masyarakat, hingga solusi konkret. Penyajian seperti ini meningkatkan *valence*, yaitu cara penyampaian media yang dapat memicu perhatian emosional atau sikap tertentu dari pembaca.

5. Pengaruh terhadap Agenda Publik

Dengan menyajikan berita yang mendalam dan menyentuh kebutuhan masyarakat, berita PijarNews.com mampu membentuk persepsi pentingnya isu tersebut di kalangan publik. Ini menunjukkan terjadinya transmisi dari agenda media ke agenda publik, di mana publik mulai membicarakan atau bertindak atas isu tersebut.

Selanjutnya, PijarNews.com juga memanfaatkan platform media sosial seperti *Instagram*, *YouTube*, dan *WhatsApp Group* sebagai sarana untuk memperluas jangkauan penyampaian informasi. Dalam teori agenda setting, saluran penyampaian informasi sangat penting karena dapat memperkuat efek *salience* di kalangan publik. Ketika isu-isu sosial seperti pengelolaan sampah, banjir, atau kemiskinan ditampilkan secara berulang dan konsisten di berbagai platform, maka topik-topik tersebut perlahan-lahan menjadi fokus perhatian masyarakat. Dengan kata lain, frekuensi,

penempatan, dan gaya penyampaian menjadi strategi media dalam membangun kesadaran kolektif.

Penting juga dicatat bahwa PijarNews.com mengedepankan prinsip “*cover both sides*” dalam menyusun berita, yaitu memastikan bahwa setiap isu diberitakan secara berimbang, terutama isu yang sensitif atau kontroversial. Jika salah satu pihak belum bisa dikonfirmasi, berita akan ditahan atau diterbitkan dengan disclaimer. Strategi ini menjaga kredibilitas media, dan juga menunjukkan bahwa PijarNews.com tidak hanya membentuk agenda media, tetapi juga bertanggung jawab menjaga integritas isi informasi agar dapat diterima secara objektif oleh publik.

Tolok ukur keberhasilan strategi ini, sebagaimana dijelaskan dalam wawancara dengan pimpinan redaksi, adalah munculnya gerakan atau perubahan di masyarakat, baik dalam bentuk kesadaran, diskusi publik, hingga aksi nyata, seperti tindakan pemerintah membersihkan area yang dilaporkan penuh sampah setelah pemberitaan. Ini menunjukkan bahwa agenda media PijarNews.com berhasil memengaruhi agenda publik dan bahkan mendorong agenda kebijakan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi media PijarNews.com dalam menyampaikan informasi mengenai isu-isu sosial mencerminkan penerapan teori agenda setting dalam tiga levelnya: agenda media (penentuan dan penonjolan isu), agenda publik (kesadaran dan reaksi masyarakat), dan agenda kebijakan (tindakan pemerintah setelah pemberitaan). Dengan pendekatan multiplatform, partisipatif, dan berimbang, PijarNews.com tidak hanya berperan sebagai media informasi, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial di masyarakat Kota Parepare dan sekitarnya.

2. Tantangan yang dihadapi PijarNews.com dalam menyebarkan berita yang berkaitan dengan isu-isu sosial

Dalam menyebarkan berita mengenai isu-isu sosial, PijarNews.com sebagai media online lokal menghadapi sejumlah tantangan baik secara internal maupun eksternal. Jika dikaji menggunakan perspektif teori agenda setting, tantangan-tantangan tersebut berkaitan erat dengan bagaimana media berusaha membentuk agenda publik dan mendorong perubahan sosial melalui pemberitaan. Teori ini menyatakan bahwa media tidak menentukan apa yang harus dipikirkan, melainkan isu apa yang seharusnya dipikirkan oleh publik. Namun, dalam praktiknya, proses penentuan agenda ini tidak selalu berjalan mulus karena dipengaruhi oleh banyak faktor.

1. Tantangan pada Level Agenda Media

Agenda media berkaitan dengan bagaimana isu dipilih, disusun, dan disajikan oleh redaksi media. Di PijarNews.com, tantangan pertama yang dihadapi adalah keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) jurnalis, baik dari segi jumlah maupun kapasitas. Dengan hanya memiliki tiga jurnalis, redaksi harus bekerja ekstra untuk menjangkau berbagai isu sosial yang berkembang di tengah masyarakat. Hal ini berdampak pada persistensi pemberitaan, yakni kemampuan media dalam secara konsisten mengangkat isu-isu sosial secara berkelanjutan. Ketika liputan tidak dapat dilakukan secara rutin, maka visibilitas isu di media menurun, dan ini dapat menghambat terbentuknya perhatian publik yang berkelanjutan.

Selain itu, tantangan lain adalah menjaga keberimbangan dan objektivitas berita, khususnya ketika menyangkut isu yang sensitif atau kontroversial.

PijarNews.com menerapkan prinsip *cover both sides*, yaitu setiap berita yang diterbitkan harus menghadirkan dua narasumber dari sudut pandang berbeda. Jika narasumber belum lengkap, berita ditunda atau disertakan disclaimer. Meskipun langkah ini menunjukkan komitmen terhadap kode etik jurnalistik, namun dari sudut pandang agenda setting, tantangan ini memperlambat proses pengangkatan isu menjadi sorotan publik karena keterlambatan tayangnya berita dapat membuat momentum berlalu.

2. Tantangan pada Level Agenda Publik

Agenda publik mencerminkan bagaimana khalayak merespons atau menyerap isu-isu yang diangkat media. Tantangan utama yang dihadapi PijarNews.com dalam konteks ini adalah rendahnya minat baca masyarakat serta kurangnya partisipasi aktif dalam menanggapi isu sosial. Meski berita telah disajikan secara mendalam dan menyentuh akar permasalahan, sebagian masyarakat tetap bersikap pasif dan menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pada pemerintah.

Dari wawancara dengan masyarakat di Kota Parepare, diketahui bahwa respon terhadap pemberitaan media bersifat variatif. Ada yang langsung peduli, namun banyak juga yang bersikap acuh. Di sinilah tantangan muncul: bagaimana media dapat membentuk *audience salience* (tingkat relevansi isu bagi khalayak) dalam situasi di mana literasi media dan kesadaran sosial belum merata.

3. Tantangan pada Level Agenda Kebijakan

Agenda kebijakan dalam agenda setting mengacu pada seberapa jauh pemberitaan media mampu mendorong tindakan dari pengambil kebijakan (pemerintah). Dalam kasus PijarNews.com, meskipun ada contoh keberhasilan

seperti pemerintah menanggapi berita dengan melakukan pembersihan sampah di titik tertentu, hal tersebut belum terjadi secara konsisten. Kolaborasi formal seperti MoU atau kampanye bersama antara media dan instansi pemerintah juga belum pernah dilakukan secara sistematis, sehingga jangkauan dan dampak dari agenda media masih bersifat sporadis dan tidak terstruktur.

Tantangan lainnya adalah kondisi media lokal itu sendiri yang menghadapi tekanan finansial, terutama karena menurunnya pendapatan iklan. Hal ini secara langsung berpengaruh terhadap keberlangsungan operasional dan kesejahteraan jurnalis. Menurut pihak redaksi, jika jurnalis mendapat dukungan finansial yang memadai, semangat dan intensitas peliputan terhadap isu sosial akan semakin tinggi. Maka dari itu, hambatan struktural ini menjadi salah satu penghambat terbesar dalam menjadikan agenda media bertransformasi menjadi agenda kebijakan.

4. Tantangan dari Segi Teknologi dan Kompetisi Media

Selain tiga tingkat agenda dalam teori agenda setting, tantangan lainnya datang dari persaingan media di era digital. Arus informasi yang sangat deras membuat masyarakat terpapar berbagai isu dari berbagai sumber dalam waktu yang cepat. Dalam konteks ini, PijarNews.com harus bersaing dengan media nasional dan media sosial yang mungkin memiliki akses dan sumber daya lebih besar. Jika berita dari media lokal tidak disajikan secara menarik atau tidak muncul pada momen yang tepat, maka ia akan tertelan oleh isu-isu lain yang lebih besar di dunia digital.

Tantangan yang dihadapi PijarNews.com dalam menyebarkan isu sosial tidak hanya berasal dari internal redaksi seperti keterbatasan SDM dan anggaran,

tetapi juga dari eksternal seperti rendahnya partisipasi publik dan lemahnya dukungan kebijakan dari pemerintah. Dalam kerangka teori agenda setting, tantangan ini menghambat transformasi isu dari agenda media menjadi agenda publik dan kebijakan. Oleh karena itu, ke depan, diperlukan strategi penguatan kolaborasi lintas sektor, peningkatan kapasitas jurnalis, dan pemanfaatan teknologi digital secara optimal agar peran media dalam membentuk kesadaran dan mendorong perubahan sosial dapat berjalan lebih efektif & berdampak luas.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi media PijarNews.com dalam menyampaikan informasi mengenai isu-isu sosial dilakukan melalui koordinasi internal yang intensif, baik melalui rapat redaksi maupun WhatsApp Group (WAG), yang melibatkan Pemimpin Redaksi, Redaktur, dan Jurnalis. PijarNews.com menggunakan pendekatan pemberitaan yang edukatif, naratif, dan berbasis data lokal, serta menyajikan konten visual dan narasi yang menyentuh secara emosional. Strategi ini bertujuan tidak hanya untuk menyampaikan informasi, tetapi juga membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap isu-isu sosial, seperti masalah sampah di Kota Parepare.
2. Tantangan yang dihadapi PijarNews.com dalam menyebarkan berita isu-isu sosial meliputi keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya literasi media masyarakat, serta minimnya kolaborasi formal dengan lembaga pemerintah atau komunitas. Selain itu, tingginya preferensi masyarakat terhadap konten hiburan menjadi hambatan tersendiri dalam meningkatkan perhatian terhadap isu-isu sosial. Meski begitu, PijarNews.com tetap diakui memiliki peran positif dalam menumbuhkan kesadaran awal, meskipun perubahan perilaku masyarakat masih memerlukan dukungan aksi nyata dan kolaborasi lintas sektor.

B. Saran

1. PijarNews.com disarankan untuk terus memperkuat kapabilitas jurnalisnya dalam menggali isu-isu sosial secara mendalam melalui pelatihan jurnalistik berbasis data dan etika media. Selain itu, diversifikasi bentuk konten—seperti infografis, video pendek, dan podcast—dapat digunakan untuk menarik perhatian masyarakat terhadap isu-isu sosial yang penting namun sering diabaikan.
2. Untuk menghadapi tantangan yang ada, PijarNews.com dapat membangun kemitraan strategis dengan lembaga swadaya masyarakat, komunitas lokal, dan institusi pendidikan agar memiliki akses yang lebih luas terhadap data dan sumber daya. Meningkatkan literasi media masyarakat melalui program edukasi juga menjadi langkah penting agar berita-berita sosial dapat dipahami dan diapresiasi dengan baik oleh khalayak luas.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim

- Anwar, Alfiansyah, and Ahmad Abbas, 'Media Siber Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Pelaksanaan Kehumasan Perguruan Tinggi Keagamaan: Eksistensinya Di IAIN Parepare', *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9.2 (2023), pp. 375–84
- Apricia, Nadira, Matthew Jeremiah, and Andrew Trinovada, 'Urgensi Perubahan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.19 (2023), pp. 553–59
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikham, Rusdy A Sirodj, and Muhammad Win Afgani, 'Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3.01 (2022), pp. 1–9, doi:10.47709/jpsk.v3i01.1951
- Aldeviyandi, "Fungsi Kontrol Sosial Media Online Pijar News", Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah, 2021.
- Anita, Anita. *Strategi Media Online Pijar News Dalam Membangun Segmentasi Pembaca*. Diss. Iain Parepare, 2024.
- Bachmid, Andi Heidi Maharani, Kamran Aksa, and Rimba Arief, 'Arahan Pengelolaan Persampahan Di Kota Pare-Pare (Studi Kasus: Kecamatan Bacukiki Barat) Directions for Waste Management in Pare-Pare City (Case Study: West Bacukiki District)', *Arista Asrib / Journal of Urban and Regional Spatial*, 3.2 (2023), pp. 165–72 <<https://ejournalfakultasteknikunibos.id/index.php/jups>>
- Budianto, Rangga Okta, and Lathifa Prima Ghanistyana, 'Peran Komunikasi Politik Dalam Kampanye Isu Lingkungan: Studi Kasus Pada Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Indonesia', *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital*, 2.1 (2024), p. 11
- Dewi, Wayan Weda Asmara, Et Al. *Teori Perilaku Konsumen*. Universitas Brawijaya Press, 2022.
- Daft, Richard L, and Robert H Lengel, 'Management Science 1986 Daft.', *Management Science*, 32.5 (1986), pp. 554–71
- Dianti, Yira, 'Efektivitas Media Cetak Internal Tabloid', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7.2 (2019), pp. 5–24 <<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/13755/13497>>
- Daud, Rosy F., Et Al. "Public Relations Suatu Pengantar." (2023).

- Erianto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 134
- Febriana, Nanda Cahaya. *Efek Agenda Setting Media Tentang Isu Pemilu Legislatif 2014 Di Surat Kabar Kompas Dan Program Berita Tv Liputan 6 Siang Sctv Terhadap Mahasiswa/i Kpi Uin Jakarta*. Bs Thesis. Jakarta: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Syarif Hidayatullah, 2014.
- Ferina, Yuni Sapta, Sofia Ningsih Rahayu Putri, And Musta'an Musta'an. *Karakteristik Instagram Sebagai Media Sosial Pilihan Humas Pondok Pesantren Moderen Islam Assalaam Dalam Penyebarluasan Informasi*. Diss. Universitas Sahid Surakarta, 2020.
- Fadli, Feri, Idi Warsah, And Anrial Anrial. *Optimalisasi Platform Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Berwirausaha*. Diss. Iain Curup, 2021.
- Febriana, Nanda Cahaya, 'Efek Agenda Setting Media Tentang Isu Pemilu Legislatif 2014 Di Surat Kabar Kompas Dan Program Berita Tv Liputan 6 Siang SCTV Terhadap Mahasiswa/i KPI UIN Jakarta', 2014
- Guntara, Fuad, 'Nilai-Nilai Budaya Lokal Nelayan Pabbagang Parepare Sebagai Sumber Belajar Kontekstual Untuk Penanaman Pendidikan Karakter', *El-FAKHURU*, 1.2 (2022), pp. 107–19
- Haikal, Chaidar Irfan, and Dwi Dwi Novitasari, 'Konsentrasi Kepemilikan Media Di Indonesia: Sebuah Kajian Ekonomi Politik Media', *Lenvari: Journal of Social Science*, 2.2 (2024), pp. 94–101
- Hidayat, Nurul, Widia Ningsih, Umar Halim, and Anna Agustina, 'Media Sosial Sebagai Social Engineering Untuk Membentuk Mindset Masyarakat Dalam Penyelamatan Lingkungan Hidup', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17.2 (2023), p. 212, doi:10.35931/aq.v17i2.1975
- Hikmat, H. Mahi M. *Jurnalistik: Literary Journalism*. Kencana, 2018.
- Hidayat, M. Nurfadhlillah. *Pengaruh Motif Penggunaan Media Terhadap Kepuasan Subscriber Youtube Pemuda Tersesat Sebagai Media Dakwah Berbasis Komedi*. Bs Thesis. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Irwansyah, S. Sakinah. "Pengaruh Terpaan Berita Pada Media Massa Terhadap Masyarakat Analisis 'Kasus Video Porno Gisella Anastasia'dengan Menggunakan Teori Agenda Setting." *J. Ilmu Komun. Dan Media Sos* 1.1 (2021): 49-60.
- Jecker, Constanze. *Entmans Framing-Ansatz*. Uvk Verlagsgesellschaft, 2013.
- Kementerian Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pt. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), H. 377

- Kencana, Woro Harkandi. "Modul Riset Media." (2020).
- Littlejohn, Stephen W, *Teori Komunikasi Theories of Human Communication*, 2009
- Mayasari, Annisa, and Opan Arifudin, 'Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa', *Antologi Kajian Multididiplin Ilmu[Al-Kamil]*, 1.1 (2023), pp. 47–59
- M. Azizul Nizam, "Analisis Pesan Dakwah Bi Al-Qalam Melalui Media Pijar News.Com Di Kota Parepare", *Program Studi : Manajemen Dakwah Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, 2024.
- Muliani, Rina Yustika. *Framing Produser Pada Proses Produksi Program Pentas Ceria Lembaga Penyiaran Publik Lokal (Lppl) Tv Peduli Kota Parepare*. Diss. Iain Parepare, 2024.
- Mudjiyanto, Bambang, Et Al. "Dilema Media: Antara Kontinum Independensi Dan Kuasa Bisnis." *Oratio Directa (Prodi Ilmu Komunikasi)* 4.2 (2022).
- Nasution, Hajjaziah, Septi Utari, Hanif Luthfi Siregar, Nada Aprilia, Putri Ramadhani Lubis, Nopyta Sari, and others, 'Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kesadaran Kewarganegaraan Di Kalangan Mahasiswa PGSD UNIMED', *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6.1 (2025), pp. 137–41
- Nim, Anita, *Skripsi Strategi Media Online Pijar News Dalam Program Studi Jurnalistik Islam*, 2024
- Purba, Gary Timothy Hasian, Subhilhar Subhilhar, and Hatta Ridho, 'Analisis Pasangan Calon Tunggal Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Pematang Siantar Tahun 2020', *Perspektif*, 11.1 (2022), pp. 298–317, doi:10.31289/perspektif.v11i1.5636
- Pebrianti, Anisa. "Penyebaran Paham Radikal Dan Terorisme Dalam Media Internet." *Journal Sosiologi* 3.2 (2020): 73-80.
- Putri, Inda Rizky, and Ellya Pratiwi, 'Aktivisme Digital Dan Pemanfaatan Media Baru Sebagai Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Atas Isu Lingkungan', *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 8.2 (2022), pp. 231–46
- Qadaruddin, Muhammad. "Teori Komunikasi Massa." *Teori Komunikasi Massa* 1.1 (2013).
- Riskiyya Ruksah Ritonga Dan Safitriani, "Analisis Peran Media Sosial Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa", *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jurnal Ilmiah Nusantara (Jinu)* Vol.1, No.4 Juli 2024.

- Rahma, Ayu Azizah Raodhatur, Hilma Ardianti, And Khaliq Firman. "Peran Media Sosial Dalam Dinamika Sosial Masyarakat Kontemporer." *Jurnal Komunikasi Digital Dan Penyiaran Islam* 1.2 (2024): 24-29.
- Ritonga, Riskiya Ruksah, And Safitriani Safitriani. "Analisis Peran Media Sosial Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa." *Jurnal Ilmiah Nusantara* 1.4 (2024): 754-770.
- Rusandi, and Muhammad Rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.1 (2021), pp. 48–60, doi:10.55623/au.v2i1.18
- Sari, Maria Agustina Judith Laksmitha, And Rana Akbari Fitriawan. "Efektifitas Media Cetak Internal Tabloid 'Kontak'™ Sebagai Sarana Informasi Pt Kereta Api Indonesia (Persero)." *Eproceedings Of Management* 7.3 (2020).
- Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss, *Theories of Human Communication*, edisi ke-10 (Long Grove, IL: Waveland Press, 2011), 23–25.
- Saingo, Yakobus Adi, 'Fenomena Penggunaan Media Sosial Dan Pentingnya Pendidikan Etika Kristen Di Era Disrupsi', *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral*, 3.1 (2024), pp. 276–92
- Sary, Fetty Poerwita, and Teguh Iman Santoso, 'Inovasi Dalam Peningkatan Kesadaran Dan Pengelolaan Wisata Berbasis Komunitas Di Desa Tenjolaya Untuk Pembangunan Berkelanjutan', *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4.6 (2024)
- Suryani, Eddy, 'PERAN KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA LUMBANG KECAMATAN MUARA UYA KABUPATEN TABALONG', *JAPB*, 8.1 (2025), pp. 590–99
- Tosepu, Yusrin Ahmad. *Media Baru Dalam Komunikasi Politik (Komunikasi Politik I Dunia Virtual)*. Jakad Media Publishing, 2018.
- Trisnawati, Rury. *Analisis Framing Pada Pemberitaan Pembahasan Rancangan Undang-Undang Iti Pornografi Di Media Online Detik. Com Dan Republika Online Periode Juni 2021*. Diss. Universitas Nasional, 2022.
- 'TPA Aloppoe Parepare Tanpa Pengelolaan Serius: Lingkungan Dan Warga Terancam', *Upas.Id*, 2024
- Wibowo, Agung Edy, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Penerbit Insania, 2021)
- Wijaya, Fadila Ramadona, Fehan Alya Rahmi Lubis, Mhd Najib Sihab Siregar, and Azmi Ayu Fauziah Batubara, 'Sumber Data, Subjek Penelitian, Dan Isu Terkait', *Edukatif*, 3.2 (2025), pp. 271–76

Yadnya, I. Dewa Gede Sayang Adi, M. Akt Se, And Cht Mm. *Berbagai Faktor Bagi Peningkatan Kinerja Pegawai*. Feniks Muda Sejahtera, 2022.

Zubair, M Kamal, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020* (M Kamal Zubair)

Zubairi, Zubairi, 'POLA KEPERIBADIAN MANUSIA PERSPEKTIF AL-QUR'AN:(KAJIAN SURAT AL-BAQARAH AYAT 2-14)', *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir (JIQTA)*, 2.1 (2023), pp. 29-44

Yadnya, I. Dewa Gede Sayang Adi, M. Akt Se, And Cht Mm. *Berbagai Faktor Bagi Peningkatan Kinerja Pegawai*. Feniks Muda Sejahtera, 2022.

Wawancara

Alfiansyah Anwar, Redaktur PijarNews.com , wawancara di Masjid Al-Wasilah, pada Tanggal 4 Juli 2025

Dian Muhtahidah Hamna, Pemimpin Redaksi PijarNews.com

Jamal, Masyarakat Kecamatan Bacukiki, wawancara di Kecamatan Bacukiki, pada Tanggal 3 Juli 2025

Jusdi, Masyarakat Kecamatan Bacukiki Barat, wawancara di Kecamatan Bacukiki Barat, pada Tanggal 3 Juli 2025

Lamuddin, Masyarakat Kecamatan Ujung, wawancara di Kecamatan Ujung, pada Tanggal 3 Juli 2025

Muhammad Irgi Almanugrah, Masyarakat Kecamatan Soreang, wawancara di Kecamatan Soreang, pada Tanggal 2 Juli 2025

LAMPIRAN





DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
NOMOR : B-3665/In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 14 November 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 3665 Tahun 2024, tanggal 14 November 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
 - Menunjuk saudara: **Nahrul Hayat, M.I.Kom.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : MUH. AINUL SUDARMAN
NIM : 2020203870202006
Program Studi : Jurnalistik Islam
Judul Penelitian : PERAN MEDIA PIJAR NEWS.COM DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT KOTA PAREPARE TERHADAP ISU-ISU SOSIAL
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 14 November 2024

Dekan.



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Meneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1540/In.39/FUAD.03/PP.00.9/06/2025

12 Juni 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Walikota Parepare

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
di

KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: MUH. AINUL SUDARMAN
Tempat/Tgl. Lahir	: RAPPANG, 08 Pebruari 2002
NIM	: 2020203870202006
Fakultas / Program Studi	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Jurnalistik Islam
Semester	: X (Sepuluh)
Alamat	: JALAN POROS CIPOTAKARI BULO KEC. PANCA RIJANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Walikota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PERAN PIJARNEWS. COM DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT KOTA PAREPARE
TERHADAP PERMASALAHAN SAMPAH SEBAGAI ISU SOSIAL**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 12 Juni 2025 sampai dengan tanggal 12 Juli 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 2 Surat Izin Meneliti

SRN IP0000586



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 586/IP/DPM-PTSP/6/2025

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **MUH. AINUL SUDARMAN**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **JURNALISTIK ISLAM**
ALAMAT : **JJL. POROS CIPO TAKARI, KAB. SIDENRENG RAPPANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PERAN PIJAR NEWS.COM DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT KOTA PAREPARE TERHADAP PERMASALAHAN SAMPAH SEBAGAI ISU SOSIAL**

LOKASI PENELITIAN : **1. KECAMATAN SE KOTA PAREPARE
2. PIMPINAN PIJAR NEWS.COM KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **13 Juni 2025 s.d 12 Juli 2025**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **16 Juni 2025**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

Lampiran 3 Surat Selesai Meneliti



PEMERINTAH KOTA PAREPARE

KECAMATAN UJUNG

Jalan Mattirotasi Nomor 22 Parepare, Kode Pos 91111

Email : ujung@pareparekota.go.id Website : ujung.pareparekota.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 070/14/Ujung

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD YUSUF AZIS, S.E., M.M
NIP : 197705012002121011
Jabatan : Camat Ujung
Alamat Kantor : Jl. Mattirotasi No. 22 Parepare

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MUH. AINUL SUDARMAN
Tempat / Tgl lahir : Rappang, 08 Februari 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Jurnalistik Islam
Alamat : Jl. Poros Cipo Takari Kab. Sidenreng Rappang

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian/Wawancara di Kecamatan Ujung Kota Parepare, dengan Judul "Peran Pijar News.Com Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Kota Parepare Terhadap Permasalahan Sampah Sebagai Isu Sosial" berdasarkan Surat Ijin Melakukan Penelitian Nomor : 586/IP/DPM-PTSP/6/2025 tanggal 16 Juni 2025 Lokasi Penelitian : Kecamatan se Kota Parepare.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 07 Juli 2025



MUHAMMAD YUSUF AZIS, S.E., M.M

NIP. 197705012002121011

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : MUH. AINUL SUDARMAN
NIM : 2020203870202006
FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PRODI : JURNALISTIK ISLAM
JUDUL : PERAN MEDIA PIJARNEWS.COM DALAM
MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT KOTA
PAREPARE TERHADAP ISU-ISU SOSIAL

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
Alamat :
Jeniskelamin :
Umur :

WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT :

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kesadaran masyarakat Parepare saat ini terhadap pentingnya mengelola sampah dengan baik?

2. Apa saja faktor sosial yang Bapak/Ibu lihat masih membuat sebagian warga suka buang sampah sembarangan di lingkungan sekitar?
3. Sejauh yang Bapak/Ibu amati, seberapa besar peran keluarga dan tetangga dalam membentuk kebiasaan masyarakat soal mengelola sampah?
4. Menurut Bapak/Ibu, apakah tokoh masyarakat atau tokoh agama di lingkungan Bapak/Ibu ikut aktif mengedukasi warga soal dampak sosial dari sampah?
5. Apakah Bapak/Ibu pernah ikut sosialisasi atau kegiatan edukasi soal pengelolaan sampah? Kalau pernah, dari mana biasanya dapat informasinya?
6. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu soal program bank sampah atau pemilahan sampah yang ada di Parepare?
7. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu rasakan atau lihat di masyarakat dalam membiasakan diri buang sampah di tempat yang benar?
8. Menurut Bapak/Ibu, apakah media lokal seperti Pijarnews.com cukup berperan dalam membangun kesadaran warga soal isu sampah?
9. Apakah pemberitaan dari media lokal sudah cukup mendorong perubahan perilaku masyarakat terkait sampah? Mengapa Bapak/Ibu berpikir begitu?
10. Bagaimana biasanya respon masyarakat saat membaca berita atau kampanye media tentang bahaya sampah bagi kesehatan dan lingkungan?
11. Apakah di lingkungan Bapak/Ibu ada komunitas atau warga yang aktif bergerak bersama untuk mengatasi masalah sampah?
12. Bagaimana menurut Bapak/Ibu respon pemerintah dan masyarakat saat ada kerja sama antara media, pemerintah, dan komunitas dalam urusan sampah?

13. Dampak sosial apa yang paling terasa Bapak/Ibu rasakan akibat penumpukan sampah di sekitar tempat tinggal?
14. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting peran sekolah dalam menanamkan kesadaran soal pengelolaan sampah ke anak-anak?
15. Kalau menurut Bapak/Ibu, strategi apa sih yang paling ampuh untuk bikin masyarakat makin sadar dan mau ikut terlibat atasi masalah sampah di Parepare?

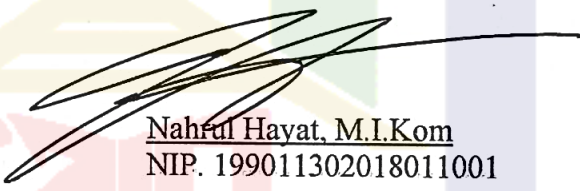
WAWANCARA DENGAN PIMPINAN PIJARNEWS

6. Apa visi dan misi utama Pijarnews.com dalam memberitakan isu-isu sosial di Kota Parepare?
7. Bagaimana strategi redaksi Pijarnews dalam menentukan isu sosial mana yang perlu diangkat menjadi berita?
8. Apakah ada indikator tertentu yang digunakan redaksi untuk menilai keberhasilan pemberitaan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat?
9. Sejauh mana peran jurnalis Pijarnews di lapangan dalam menggali isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat akar rumput?
10. Apakah ada kolaborasi dengan lembaga pemerintah atau organisasi masyarakat dalam kampanye atau peliputan isu sosial tertentu?
11. Bagaimana respons masyarakat terhadap pemberitaan isu sosial di Pijarnews? Apakah pernah terjadi perubahan kebijakan atau aksi nyata sebagai dampaknya?
12. Apakah Pijarnews menyediakan ruang khusus bagi masyarakat untuk menyuarakan langsung persoalan sosial yang mereka alami atau saksikan?

13. Bagaimana Pijarnews memastikan objektivitas dan keberimbangan dalam memberitakan isu sosial yang mungkin sensitif atau kontroversial?
14. Apakah tantangan utama yang dihadapi redaksi dalam menyajikan isu-isu sosial secara mendalam dan berkelanjutan?
15. Bagaimana harapan dan rencana ke depan Pijarnews dalam mengembangkan fungsi sosial media sebagai kontrol dan pendorong perubahan di masyarakat?

Parepare, 05 Mei 2025

Mengetahui,
Pembimbing Utama


Nahdul Hayat, M.I.Kom
NIP. 199011302018011001

PAREPARE

Lampiran 5 Biodata Narasumber

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Jamal
Alamat : Bawiki
Usia : 42 Tahun
Pekerjaan : Buruh Harian

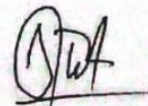
Menerangkan Bahwa

Nama : Muh. Ainul Sudarman
Nim : 2020203870202006
Prodi : Jurnalistik Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muh. Ainul Sudarman** yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Pijarnews.com dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Kota Parepare terhadap Permasalahan Sampah Sebagai Isu Sosial”**.

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 02 Juli 2025
Yang diwawancara


(.....JAMAL.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : LAMUDDIN
 Alamat : Kecamatan Ujung
 Usia : 62 tahun
 Pekerjaan : WIRASWASTA

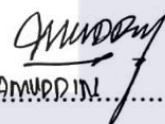
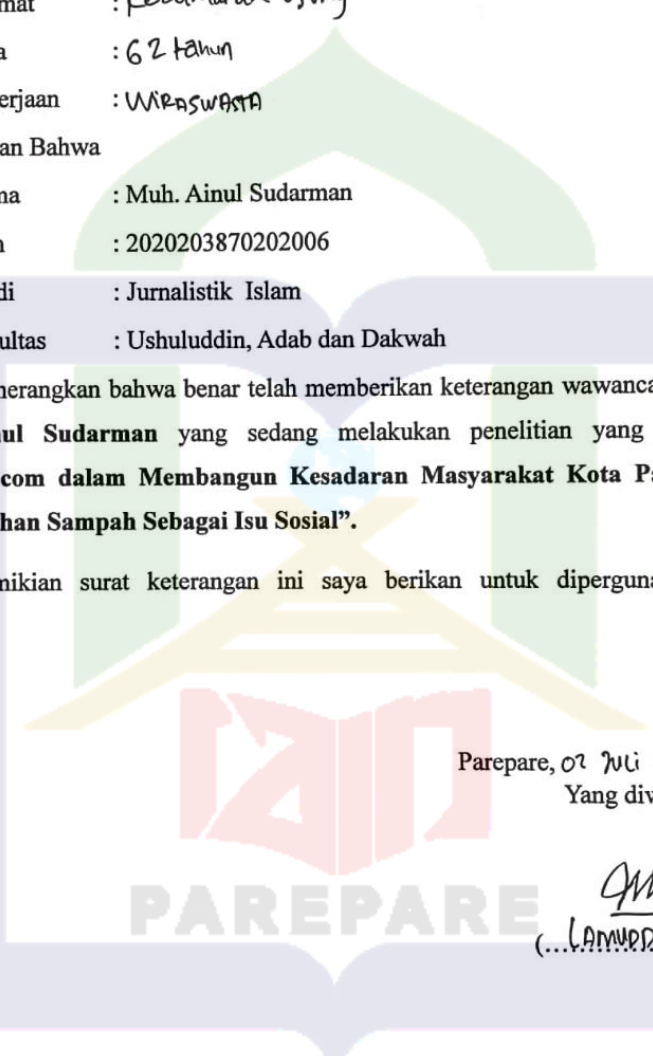
Menerangkan Bahwa

Nama : Muh. Ainul Sudarman
 Nim : 2020203870202006
 Prodi : Jurnalistik Islam
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muh. Ainul Sudarman** yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “Peran Pijarnews.com dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Kota Parepare terhadap Permasalahan Sampah Sebagai Isu Sosial”.

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 02 Juli 2025
 Yang diwawancara


 (...LAMUDDIN...)


SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Jusri
Alamat : bawati Barat
Usia : 43 Tahun
Pekerjaan : Buruh

Menerangkan Bahwa

Nama : Muh. Ainul Sudarman
Nim : 2020203870202006
Prodi : Jurnalistik Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muh. Ainul Sudarman** yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “Peran Pijarnews.com dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Kota Parepare terhadap Permasalahan Sampah Sebagai Isu Sosial”.

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 02 Juli 2025

Yang diwawancara


(...Jusri...)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muh. Irghi Almanugrah
Alamat : Jl. Amal Bakti
Usia : 23 tahun
Pekerjaan : Mekanik

Menerangkan Bahwa

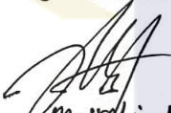
Nama : Muh. Ainul Sudarman
Nim : 2020203870202006
Prodi : Jurnalistik Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muh. Ainul Sudarman** yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Pijarnews.com dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Kota Parepare terhadap Permasalahan Sampah Sebagai Isu Sosial”**.

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 1 Juli 2025

Yang diwawancara


(.....Muh. Irghi Almanugrah.....)

PAREPARE

Lampiran 6 Dokumentasi







SKRIPSI AINUL S..docx

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1**id.123dok.com**

Internet Source

6%**2****repository.iainpare.ac.id**

Internet Source

4%**3****eskripsi.usm.ac.id**

Internet Source

4%**4****ejurnal.kampusakademik.co.id**

Internet Source

2%**5****ejournal.undip.ac.id**

Internet Source

2%**6****Submitted to iainpare**

Student Paper

1%**7****digilib.iain-palangkaraya.ac.id**

Internet Source

1%**8****bedah.id**

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches 0%

BIODATA PENULIS



Muh. Ainul Sudarman, Lahir di Rappang (Sidrap), 08 Februari 2002, anak tunggal (1), dari pasangan Bapak Sudarman dan Ibu Kartini. Penulis memulai pendidikan ditingkat sekolah dasar di SD 1 Timoreng Panua, lulus pada Tahun 2014 melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs YMPI Rappang, lulus tahun 2017. Kemudian Melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MA YMPI Rappang, lulus tahun 2020 dan melanjutkan pendidikan program strata satu (SI) Program Studi Jurnalistik Islam di Institut Agama Islam Negeri Parepare. Penulis mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di salah satu media lokal yaitu PijarNews.com di Kota Parepare dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan 35 di Desa Rappang Barat, Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat.

Selama menempuh perkuliahan di IAIN Parepare penulis berpartisipasi dalam Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama (IPNU) 2021, Himpunan Mahasiswa Program Studi Jurnalistik Islam dan menjabat sebagai Ketua Umum (HM-PS II) 2022, Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas menjabat sebagai Anggota Departemen Kajian dan Keilmuan (DEMA FUAD) 2023, Persatuan Olahraga Mahasiswa (PORMA IAIN Parepare) menjabat sebagai Kordinator Humas (PORMA) 2023, menjabat ketua 2 Bidang Eksternal PMII di Komisariat IAIN Parepare 2024, dan Pengurus Cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kota Parepare 2025.

Penulis menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2025 dengan judul skripsi **“PERAN PIJARNEWS.COM DALAM MEMBNGUN KESADARAN MASYARAKAT KOTA PAREPARE TERHADAP PERMASALAHAN SAMPAH SEBAGAI ISU SOSIAL”** terselesaikan skripsi ini dan semoga skripsi ini mampu memberi kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Aamin Yarabbal Alamin